

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI  
KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN  
PADANGMATINGGI KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**IBNU SYABIL RAMADHAN**

**NIM. 2020100227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI  
KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN  
PADANGMATINGGI KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**IBNU SYABIL RAMADHAN**

**NIM. 2020100227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI  
KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN  
PADANGMATINGGI KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ABNU SYABIL RAMADHAN**  
· NIM. 2020100227

**Pembimbing I**

**Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.**  
NIP.197104241999031004

**Pembimbing II**

**Nursri Havati, M.A.**  
NIP.198509062020121005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ibnu Syabil Ramadhan  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ibnu Syabil Ramadhan yang berjudul **“Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PEMBIMBING I .



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 198509062020121005

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM : 2020100227  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



  
Ibnu Syabil Ramadhan

NIM. 2020100227

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM : 2020100227  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2025  
Pembuat Pernyataan



  
Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM. 2020100227



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM : 2020100227  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di  
Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A  
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A  
NIP. 19740921 200501 1 002

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

Ali Asrun Lybis, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19710424199903 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 10 September 2025

Pukul

: 08:00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/79 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cumlaude/ Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu  
Nama : Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM : 2020100227  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 19 Agustus 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelva Hilda, M.Si.  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Ibnu Syabil Ramadhan  
**Nim** : 2020100227  
**Judul** : Upaya Orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Latar belakang penelitian ini adalah melihat keadaan remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu Khususnya Lingkungan Gg. Sado tempat peneliti melakukan penelitian yang dimana saat ini sudah banyak melakukan penyimpangan, sehingga menimbulkan terjadinya kenakalan remaja yang menimbulkan kerugian terhadap remaja itu sendiri, orang tua dan masyarakat di Lingkungan Gg. Sado dan yang paling berperan dalam mengatasi kenakalan remaja adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak dan tempat yang paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh anak yang tengah mencari makna kehidupan. Peran ayah dan ibu sangatlah berpengaruh dalam pembentukan sikap, karakter dan kepribadian seorang anak terutama pada masa remaja, melalui interaksi sehari-hari dan melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua karakter anak pun akan terbentuk. Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja bentuk kenakalan remaja serta bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja serta mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran dengan kata-kata tentang *setting*, *action*, dan yang diobservasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Teknik keabsahan data adalah memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu yaitu perkelahian, pencurian, mengkonsumsi minuman keras, balap lari, judi online dan membantah perintah orang tua. Adapun upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja adalah dengan memberikan nasehat kepada remaja, memberi kasih sayang dan perhatian kepada remaja, menjalin komunikasi yang baik, menanamkan pendidikan agama, pengisian waktu luang dengan teratur, memberikan pengawasan kepada remaja dan memberikan tekanan atau hukuman.

**Kata Kunci:** Upaya Orang Tua, Kenakalan Remaja.

## **ABSTRACT**

**Name** : Ibnu Syabil Ramadhan  
**Reg Number** : 2020100227  
**Title** : *Parents' Efforts in Overcoming Juvenile Delinquency in Padangmatinggi Village, Labuhanbatu Regency*  
**Study Program** : *Islamic Education*

*The background of this study is to observe the condition of adolescents in Padangmatinggi Village, Labuhanbatu Regency, especially in the Gg. Sado area where the researcher conducted the research, where currently there are many deviations, resulting in juvenile delinquency which causes losses to the adolescents themselves, parents and the community in the Gg. Sado area and the most important role in overcoming juvenile delinquency is the parents. Parents are the primary and first educators for children and the most strategic place to fill and provide the values of life needed by children who are looking for the meaning of life. The role of fathers and mothers is very influential in the formation of attitudes, characters and personalities of a child, especially during adolescence, through daily interactions and through parenting patterns applied by parents, the child's character will be formed. The formulation of the research problem is what are the forms of juvenile delinquency and what efforts are made by parents in overcoming juvenile delinquency. The purpose of this study is to determine the forms of juvenile delinquency and to determine the efforts of parents in overcoming juvenile delinquency in the Gg. Sado Environment, Padangmatinggi Village, Labuhanbatu Regency. The methodology used in this study is qualitative. The approach used in this study is a descriptive approach, namely a method that provides a description in words about the setting, action, and what is observed. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data processing and analysis techniques through three stages, namely data reduction, data presentation and data conclusions. The data validity technique is to extend the participation of researchers in the data collection process. The results of this study indicate that the forms of juvenile delinquency in the Gg. Sado Environment, Padangmatinggi Village, Labuhanbatu Regency are fighting, theft, consuming alcohol, racing, online gambling and disobeying parental orders. The efforts made by parents in overcoming juvenile delinquency are by providing advice to adolescents, giving affection and attention to adolescents, establishing good communication, instilling religious education, filling free time regularly, providing supervision to adolescents and giving pressure or punishment.*

**Keywords:** *Parental Efforts, Juvenile Delinquency*

## ملخص البحث

إسم	:	ابن شايبيل رمضان
رقم القيد	:	٢٠٢٠١٠٠٢٢٧
موضوع البحث	:	جهود أولياء الأمور في التغلب على جنوح الأحداث في قرية بادانغمتينجي في محافظة لابوهانباتو
برنامج دراسي	:	التربية الإسلامي

إن خلفية هذا البحث هو الاطلاع على وضع المراهقين في قرية بادانغمتينجي في محافظة لابوهانباتو، وخاصة بيئة عصابات سادو التي يجري فيها الباحثون البحث، والتي تعاني حالياً من الكثير من الانحرافات مما يؤدي إلى حدوث جنوح الأحداث الذي يسبب الضرر للمراهقين أنفسهم والآباء والمجتمع في بيئة عصابات سادو وأكثر من يقوم بدور فعال في التغلب على جنوح الأحداث هم الآباء والأمهات. فالوالدان هما المريان الرئيسيان والأولان للأبناء والمكان الأكثر استراتيجية في ملء وتجهيز قيم الحياة التي يحتاجها الأبناء الذين يبحثون عن معنى الحياة. إن دور الأب والأم مؤثر جداً في تشكيل سلوك الطفل وشخصيته وشخصيته خاصة في مرحلة المراهقة، فمن خلال التفاعلات اليومية ومن خلال التربية التي يطبقها الوالدان تتشكل شخصية الطفل. إن صياغة مشكلة هذا البحث هي ما هي أشكال جنوح الأحداث، وما هي الجهود التي يبذلها أولياء الأمور في التغلب على جنوح الأحداث. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد شكل جنوح الأحداث ومعرفة الجهود التي يبذلها الآباء في التغلب على جنوح الأحداث في حي سادو غانغ في قرية بادانغمتينجي في محافظة لابوهانباتو. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي، وهو منهج يقدم وصفاً بالكلمات عن المكان والفعل وما تمت ملاحظته. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات معالجة البيانات وتحليلها من خلال ثلاث مراحل، وهي اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستنتاجات البيانات. وتتمثل تقنية صحة البيانات في توسيع نطاق مشاركة الباحثين في عملية جمع البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أشكال جنوح الأحداث في حي سادو غانغ في قرية بادانغمتينجي في محافظة لابوهانباتو هي الشجار والسرقة وتناول الكحول والسباق والقمار عبر الإنترنت ورفض أوامر الوالدين. تتمثل الجهود التي يبذلها الآباء والأمهات في التغلب على جنوح الأحداث في تقديم المشورة للمراهقين، وإعطاء الحب والاهتمام للمراهقين، وإقامة تواصل جيد، وغرس التربية الدينية، وملء وقت الفراغ بانتظام، وتوفير الإشراف على المراهقين، وممارسة الضغط أو العقاب.

الكلمات المفتاحية: جهود الوالدين، جنوح الأحداث

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, skripsi yang berjudul **“Upaya Orang tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu”**, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A. sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siegar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, beserta Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala unit pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Kepala Kelurahan Padang Matinggi beserta staf lainnya dan masyarakat Lingkungan Gg. Sado yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Darpinusal Tanjung, ayah yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak bungunya agar bisa sampai di titik ini meskipun ayah tidak bisa menempuh pendidikan sampai bangku perkuliahan, terimakasih atas cucuran keringat dan kerja keras yang ayah lakukan agar anak bungsu ayah bisa sampai di tahap ini. Semoga kerja keras anak bungsu ayah bisa menjadi obat dan sembuh bagi sakit yang ayah alami. Terimakasih juga kepada Ibunda Nuraini yang telah memberikan motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu.
9. Terimakasih Kepada Kakak saya Winda Fuji Lestari dan abang saya Weli Suandana yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menjadi contoh bagi saya, karena perjuangan serta pengorbanan kakak dan abang saya dapat menyelesaikan tulisan ini.
10. Terimakasih kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan - Tapanuli Selatan dan teman-teman

seperjuangan PAI angkatan 20 yang telah mendukung serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

11. Terimakasih kepada Baskara Putra vokalis band Hindia yang telah menciptakan lagu yang berjudul “ Berdansalah, Karir Ini Tak Ada Artinya” yang dimana lagu ini selalu diputar dan menjadi penyemangat serta motivasi di setiap lirik nya bagi penulis

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan,  
Penulis,

2025

Ibnu Syabil Ramadhan  
NIM. 20201100227

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 Nomor: 158 Tahun 1987  
 Nomor: 0543b/U/1987

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Ṣal	Ṣ	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	er
ص	Zai	Z	zet
ط	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ض	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ع	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
غ	Ḍa	ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
..ى, ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
..و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' Marbutah Ta' marbutah* hidup yaitu *Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. *Ta' marbutah* mati yaitu *Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu di Transliterasi kan dengan huruf ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu

dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT DEWAN PENGUIJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Orangtua.....	11
a. Pengertian Orang Tua.....	11
b. Peran Orang Tua.....	12
c. Tanggungjawab Orang Tua .....	16
2. Remaja .....	18
a. Pengertian Remaja.....	18
b. Ciri-ciri Remaja.....	19
c. Kenakalan Remaja.....	21
d. Macam-macam Kenakalan Remaja.....	21
e. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	22
f. Upaya Orangtua Mengatasi Kenakalan Remaja.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	34
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELTIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum .....	40

1. Keadaan Geografis Kelurahan Padangmatinggi.....	40
2. Kehidupan Sosial Kelurahan Padangmatinggi.....	40
3. Keadaan Penduduk Kelurahan Padangmatinggi .....	41
4. Kondisi Agama dan Penganutnya.....	43
5. Potensi Kelembagaan.....	43
B. Temuan Khusus .....	45
1. Bentuk Kenakalan Remaja di Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu .....	45
2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi kabupaten Labuhanbatu.....	56
C. Analisis Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DOKUMENTASI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi, dimana usianya berkisar antara 13 sampai 16 tahun atau biasa disebut dengan usia belasan yang tidak menyenangkan, dimana terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu.

Kenakalan adalah perilaku jahat atau dursila. Kejahatan atau kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan tingkah laku menyimpang. Dalam mengamati perilaku remaja dititik beratkan pada perilaku mereka yang termasuk dalam perilaku kenakalan remaja, yang dilakukan pada saat dimana seharusnya mereka belajar, tidak hanya ketika waktu dirumah saja tetapi juga pada waktu luar rumah dirumah.<sup>1</sup>

Seperti yang kita ketahui sekarang ini, demikian banyak berlangsung kejadian-kejadian tindak kenakalan remaja. Berbagai-bagai perbuatan negatif atau yang menyimpang dilakukan oleh beberapa remaja, yang kelihatannya dikira oleh mereka hanya biasa-biasa saja, apalagi ada yang menganggapnya sebagai sesuatu kebanggaan. Mereka sering menyebutkan perilaku tersebut hanyalah

---

<sup>1</sup> Rahmatul Ulfa Auliya, “*Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja*”, Volume 4, No. 2, Desember 2018, hlm. 92.

sebagai penunjuk lambang sesuatu keberanian dirinya, namun perilaku remaja yang negatif ini, banyak masyarakat menganggap sebagai suatu perilaku yang amat memprihatinkan bagi kalangan remaja di Indonesia. Disebutkan sudah memprihatinkan karena kenakalan remaja saat ini, sudah mulai terlihat ada pergeseran, semulanya kenakalan anak remaja yang biasa saja, sekarang masyarakat telah mulai merasakan keresahan yang cenderung merambah kesegi-segi kriminal yang secara yuridis menyalahi ketentuan-ketentuan hukum pidana.<sup>2</sup>

Banyak faktor atau gejala yang menyebabkan kenakalan remaja terjadi dan yang terpenting di antaranya adalah kurang tertanamnya jiwa agama dalam hati tiap-tiap orang serta tidak diterapkannya agama dalam kehidupan sehari-hari baik oleh individu maupun masyarakat. Karena semakin jauh seseorang dari agama maka semakin susah memelihara moral seseorang, karena moral dan agama merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja agar bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak masyarakat.<sup>3</sup> Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Bukhari tentang keadaan atau lingkungan yang baik bagi anak:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا يُونُسُ. عَنِ الزُّهْرِيِّ. قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا، أَوْ يَمَجِسَانِيًّا كَمَا تُنْتَجُ الْبَيْهِيْمَةُ بَيْهِيْمَةً جَمْعَاءَ، هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ، ثُمَّ يَقُولُ: فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ

<sup>2</sup> Karlina, L. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja", *Edukasi Nonformal*, Volume 1, No.1, April 2020, hlm. 148.

<sup>3</sup> Hasanah, M. & Maarif, M, "Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home" *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume4, No. 1, Mei 2021, hlm. 39-49

Artinya: Abdan Menceritakan kepada kami (dengan berkata) Abdullah memberitahukan kepada kami (yang berasal) dari al-Zuhri (yang menyatakan) Abu salamah bin Abd al-Rahman memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah, ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda "setiap anak lahir (dalam keadaan) Fitrah, kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi. sebagaimana binatang ternak memperanakkan seekor binatang (yang sempurna Anggota tubuhnya). Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacak (putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain) kemudian beliau membaca, (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan menurut manusia fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus.<sup>4</sup>

Orang tua sebagai pendidik pertama anak memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada anaknya terutama dalam hal agama, karena apabila anak memiliki pondasi agama yang kuat maka anak akan tumbuh dengan ikatan iman dan islam yang membentuk akhlak mulia.

Penanaman akhlak mulia kepada para remaja bahkan anak usia dini sangatlah penting, untuk menanamkannya dapat dirumuskan berdasarkan suatu sudut pandang yang sesuai dengan ajaran Islam, dan bukan sekedar memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketakwaan saja, akan tetapi harus diarahkan pula kepada upaya mencetak manusia yang kreatif, mandiri, inovatif dan produktif, dalam mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan masanya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Imam Abu Husain bin Hajjaji Qusyairi Naisaburi, Shahih Muslim (Riyad: Daruttasil, 621 H), hlm. 21-22

<sup>5</sup> Bahri, M. & Hayati N. "Model Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi

Ketika seorang anak beranjak remaja, beberapa perubahan terjadi, baik dari segi fisik maupun mental. Beberapa perubahan psikologis yang terjadi diantaranya adalah para remaja cenderung untuk resisten dengan segala peraturan yang membatasi kebebasannya, karena perubahan itulah banyak remaja melakukan hal-hal yang dianggap nakal. Meskipun karena faktor yang sebenarnya alami, kenakalan remaja terkadang tidak bisa ditolerir lagi oleh masyarakat. Masalah kenakalan remaja ini bukan hanya terjadi di wilayah perkotaan bahkan sekarang sampai ke wilayah pedesaan. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat hingga dapat menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Karena itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian remaja ini.<sup>6</sup>

Timbulnya perilaku tersebut juga bisa disebabkan oleh faktor pergaulan, mereka sering bergaul dengan teman tanpa melihat latar belakangnya. Dan pada umumnya anak-anak tersebut sangat egois, dan suka menyalahgunakan atau bahkan melebih-lebihkan harga diri mereka. Atas dasar rasa senang mereka melakukannya tanpa memperhatikan efek yang akan diterima. Di sini orang tua harus bisa berperan sebagai teman, orang tua harus selalu ada disisi mereka, entah selalu bertanya tentang keseharian remaja tersebut dan dapat senantiasa memberi solusi dalam kesulitan dan menghibur dikala sedih. Dengan hadirnya orang tua sebagai teman maka membuat remaja merasa tenang dan merasa bahagia walaupun ada-ada saja masalah yang timbul sehingga dengan hadirnya orang tua sebagai teman dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja yang dipicu oleh

---

<sup>6</sup> Weya, B. "Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kumbu Distrik Kumbu Kabupaten Tolikara", Jurnal Holistik, Volume ,No.1, Desember 2015, hlm. 5.

konflik-konflik atau masalah-masalah sosial yang timbul baik dari dirinya sendiri ataupun dari lingkungan sosial di sekitar mereka. alternatif upaya yang harus dilakukan orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja yaitu dengan memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini, mengisi waktu luang anak dengan teratur, menyaring buku-buku cerita, komik, film-film yang dapat mempengaruhi anak serta orang tua harus mengerti dasar-dasar pendidikan minimal tentang jiwa anak dalam menghadapi bermacam-macam sifat anak.<sup>7</sup>

Mengingat betapa pentingnya mengatasi kenakalan remaja sebagai generasi muda penerus bangsa dan pentingnya peran orang tua untuk perkembangan remaja seperti yang telah dipaparkan di atas, maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu sebagai tempat penelitian. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lihat bahwa sering terlihat berkelahi dan Judi Online Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak DT bahwa kenakalan remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu yakni balap liar, berkata kasar, dan judi online.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lihat bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu yaitu dengan memasukkan anaknya ke sekolah agama seperti Pesantren, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Berdasarkan hasil wawancara

---

<sup>7</sup> Mumtana, N., "UPAYA MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA SECARA PREVENTIF, REFRESIF, KURATIF DAN REHABILITASI" *Al Hikmah Studi Keislaman*, Volume 5. No. 2, September 2015. hlm. 278.

<sup>8</sup> Observasi, Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu, pada Tanggal, 1 Oktober 2024.

dengan Ibu WFL bahwa upaya lainnya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yakni seperti memarahi atau menasehati ataupun menghukum anak ketika melakukan kenakalan.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhanbatu”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhanbatu, Penelitian ini terfokus di Kelurahan Padang Matinggi Lingkungan Gang. Sado.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang dipakai dalam proposal ini, maka penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Upaya

Upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>10</sup>

Menurut M. Lumban seperti yang dikutip oleh Deni Maryani kata upaya

---

<sup>9</sup> WFL, Orang Tua, *Wawancara*, di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu, Tanggal 2 Oktober 2024.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1787.

diartikan sebagai usaha atau jalan untuk mencapai sesuatu.<sup>11</sup> Dapat dipahami upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud dalam memecahkan persoalan. Jadi upaya yang dimaksud peneliti ini adalah usaha orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhan Batu.

## 2. Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.<sup>12</sup> Orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu remaja di lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>11</sup> Deni Maryani, UPAYA IBU SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI DI DESA PERMU BAWAH KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG. Skripsi, (Bengkulu: UB, 2014), hlm. 26.

<sup>12</sup> Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal PANCAR*, Volume 3, No. 1, April 2019, hlm. 233.

### 3. Mengatasi

Mengatasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menguasai (keadaan dan sebagainya).<sup>13</sup>

### 4. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku yang melanggar nilai, norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.<sup>14</sup>

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>13</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm. 99

<sup>14</sup> Jatmiko, D. "Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta", *Humanika*, Volume 21, No. 2, Desember 2021, hlm. 129–50.

## **F. Manfaat Penelitian**

Jika dilihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam keluarga dan masyarakat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis Secara teologis penelitian ini diharapkan dapat:
  - a. Menjadi masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memperkaya konsep-konsep ilmiah.
  - b. Sumbangan pemikiran kepada masyarakat khususnya orang tua agar lebih memperhatikan perilaku remaja serta berupaya untuk mengatasi perilaku tersebut agar sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku.
  - c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan.
2. Secara Praktis Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat:
  - a. Memberikan wawasan untuk menjadikan remaja lebih terarah sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
  - b. Bagi keluarga terlebih khususnya dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam rangka mengatasi kenakalan remaja.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penyusunan skripsi ini membahas beberapa bab yang masing-masing sub-babnya disesuaikan dengan kepentingan untuk memudahkan penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas agar lebih dipahami.

Sistematika pembahasan ini meliputi:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, defenisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan teori, yang berisikan tentang kerangka teori, kajian atau penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian, yang berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas instrument, analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V Sebagai bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Orang Tua

###### a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak siap dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

عن ابن عباس عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال أَكْرَمُ مَا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسَنُوا  
آدَابَهُمْ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه

Artinya: “Dari sahabat Abdullah bin Abbas ra, dari Rasulullah SAW bersabda, ,,,Muliakanlah anak-anakmu, perbaikilah adab mereka” (HR Ibnu Majah).<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian orang tua di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah dua orang dewasa yang hidup bersama dalam ikatan

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 35.

<sup>2</sup> Nashiruddin Muhammad Al-Bani, *Shahih Sunan Ibnu Majah 2* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 1211

perkawinan yang telah melahirkan anak atau keturunan dan mempunyai tanggung jawab untuk membesarkan, mendidik dan memberikan tauladan yang baik kepada anaknya.

#### b. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan produsen dan konsumen sekaligus harus mempersiapkan dan memberikan segala kebutuhan sehari-hari, seperti sandang dan pangan, dengan fungsinya yang ganda orang tua mempunyai peranan yang besar dalam mensejahterakan keluarga, oleh karena itu orang tua bertanggung jawab atas keluarganya baik dalam bidang ekonomi maupun bidang pendidikan.<sup>3</sup>

##### 1) Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Pendidikan Anak adalah tanggung jawab orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena anak memperoleh kesinambungan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan di sekolah melalui orang tua. Keterlibatan orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak menjadi mutlak menjadi penyempurna dari nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sebab pendidikan anak (khususnya pendidikan akhlak) harus mengandung unsur afeksi, penalaran, sentuhan nurani dan diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sangat memperhatikan pendidikan anak dalam rumah tangga. Peran orang tua sebagai pendidik anak yang utama dalam keluarga. Orang tua menjalankan tugas untuk mendidik anak, memperhatikan pertumbuhan

---

<sup>3</sup> Jarbi, M. "TANGGUNGJAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK", Jurnal Pendais, Volume 3, No. 2, Desember 2021, hlm. 126.

dan perkembangan anak. Untuk mewujudkan anak yang terdidik dan menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji dikemudian hari, maka orang tua harus memperhatikan akan peran orang tua seperti Luqman al-hakim sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Luqman.

Peran-peran tersebut adalah :

a) Pembinaan Tauhid dan Keimanan (Akidah)

Pengajaran tauhid dan keimanan yang Luqman lakukan terdapat dalam Q.S Luqman ayat 13 yaitu :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Q.S Luqman ayat 13).<sup>4</sup>

Dalam tafsir “Jalalain” dijelaskan mengenai tafsir surat Lukman ayat 13 yaitu: (Dan) ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia menasihatnya: “Hai anak” lafaz bunayya adalah bentuk tasghir, yang dimaksud adalah memanggil anak dengan nama kesayangannya (janganlah kamu mempersekutukan) Allah itu adalah benar-benar kedzaliman yang besar) maka anaknya itu bertobat kepada Allah dan masuk Islam.<sup>5</sup>

Pengajaran akidah yang Luqman lakukan dengan memberikan nasehat kepada anaknya untuk menghindari perbuatan syirik atau

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*. (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 412.

<sup>5</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm. 475.

menyekutukan Allah. Luqman menjelaskan kepada anaknya bahwa perbuatan syirik merupakan kezhaliman yang besar. Dikatakan dosa besar karena perbuatan ini berarti menyamakan kedudukan Tuhan yang hanya Dia segala nikmat.

#### b) Pembinaan Ibadah dan Sosial

Pembinaan beribadah pada anak dimulai dalam keluarga. Luqman mendidik anaknya dengan perintah shalat, mengajarkan amal shaleh berupa mengajak kepada hal ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar, juga menasehati untuk membentengi diri dari kegagalan yaitu dengan menumbuhkan rasa sabar dan tabah dalam hati. Pembinaan ibadah terdapat dalam Q.S Luqman ayat 17 yaitu :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ

مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S Luqman ayat 17).<sup>6</sup>

Quraish Shihab memberikan tafsir pada ayat ke-17 dalam kata ma'ruf pada ayat ke-17 adalah "Yang baik menurut pandangan umum suatu masyarakat dan telah mereka kenal luas", selama sejalan dengan al-khair (kebajikan), yaitu nilai-nilai Ilahi. Mungkar adalah sesuatu yang dinilai buruk oleh mereka serta bertentangan dengan nilai-nilai Illahi.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412

<sup>7</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 11 (Mizan, 1994). hlm. 137

Pada ayat ini, Luqman memerintahkan anaknya untuk beribadah dan mengajarkan anaknya untuk tidak bersifat angkuh dan sombong ketika bertemu orang lain, orang tua dapat melakukan pembinaan jiwa sosial anak melalui proses ta‘lim dan tarbiyah (keilmuan dan pembiasaan).

### c) Pembinaan Akhlak

Pembinaan kepribadian (akhlak) yang Luqman lakukan kepada anaknya terdapat dalam Q.S Luqman ayat 19 yaitu

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S Luqman ayat 19).<sup>8</sup>

Sayyid Quthb menunjukkan dalam tafsirnya bahwa di dalam sikap menahan suara terdapat adab dan keyakinan terhadap diri sendiri, serta ketenangan terhadap diri sendiri, kebenaran pembicaraan dan kekuatannya.<sup>9</sup>

Nasihat Luqman kali ini berhubungan dengan akhlak, sopan santun saat berinteraksi dengan orang tua maupun manusia lainnya yang lebih tua ataupun muda. Materi pelajaran akidah beliau selangi dengan materi pelajaran akhlak. Bukan saja agar anak tidak jenuh dengan satu materi tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa ajaran akidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam ayat

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412.

<sup>9</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an* (Gema Insani Press, 2004). hlm 165.

tersebut Luqman melanjutkan wasiat kepada anaknya agar anaknya berbudi pekerti yang baik, dengan cara jangan sekali-sekali bersifat angkuh dan sombong, membanggakan diri dan merendahkan orang lain.

### c. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua berfungsi sebagai pendidik kepada anak-anaknya, sedangkan anak-anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Dipihak lain, anak sebagai titipan Allah SWT tidak sekedar sebagai anugerah bagi orang tua, tetapi dapat pula sebagai ujian atau fitrah. Dalam Islam pun, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik. Tanggung jawab itu disebabkan sekurang-kurangnya oleh dua hal:

Pertama: Kodrat, yaitu orang tua ditakdirkan menjadi orang tua anaknya dan karena itu ia ditakdirkan pula bertanggung jawab terhadap anaknya.

Kedua: Kepentingan kedua orang tua, yaitu orang tua berkepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya.<sup>10</sup> Tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh orang tua yaitu :

- 1) Memelihara dan membesarkan anak, karena ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmani maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dan mendidik anak dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hlm. 174.

<sup>11</sup> Ayuhan, *Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2008), hlm. 74.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terdapat dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs. At-Tahrim ayat 6).<sup>12</sup>

Menurut Tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan tentang tuntunan atau pedoman bagi orang-orang yang beriman perihal pendidikan di dalam keluarga. Wahai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dengan cara meneladani Rasulullah saw, serta peliharalah keluargamu diantara mereka seperti istri, anak-anak serta siapapun yang menjadi tanggung jawabmu, dengan cara membimbing serta mendidik mereka supaya kamu terhindar dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia-manusia yang kafir serta batu-batu yang dahulu mereka jadikan berhala. Di atasnya, yaitu yang mengurus neraka serta bertugas menyiksa para penghuni-penghuninya, mereka adalah malakat yang kasar perbuatannya lagi hatinya, yang keraskeras perlakuannya ketika melaksanakan tugas penyiksaan, yang tidak mendurhakai Allah menyangkut apa-apa yang Dia perintahkan kepada mereka, sehingga siksa yang mereka berikan kepada ahli neraka, walaupun mereka kasar, mereka tidak mengurangi atau bahkan melebihkan siksaan dari apa-apa yang Allah perintahkan, yaitu sesuai dengan kesalahan serta dosa

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 560.

masing-masing ketika dahulu penghuni neraka berada di dunia, dan mereka mengerjakan dengan mudah apa yang Allah perintahkan kepada mereka.<sup>13</sup>

Tanggung jawab di atas tidak dapat dielakkan lagi oleh orang tua, karena anak merupakan amanah yang harus dipikul dengan rasa penuh tanggung jawab. Islam menempatkan suatu beban tanggung jawab pada pundak setiap orang, dimana tak seorang pun bebas dari padanya. Orang tua bertanggung jawab memberikan kepada anak-anaknya suatu pendidikan dan ajaran Islam yang tegas, yang didasarkan atas karakteristik yang mulia.

## 2. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Istilah remaja sering disebut sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, hal ini di mulai saat anak secara seksual matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Menurut *World Health Organization* (WHO) rentang usia remaja ialah pada usia 10 sampai 19 tahun. Menurut *Diane Papalia* dan *Sally Olds*, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. *Jean Piaget* mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa di

---

<sup>13</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 11. Hlm. 177

bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada di dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Rentang usia remaja adalah antara batasan usia 11- 24 tahun dan belum menikah dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Usia 11 tahun adalah usia dimana pada umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai tampak (kriteria fisik).
- 2) Di banyak masyarakat Indonesia usia 11 tahun sudah dianggap akil balik, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria seksual).
- 3) Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri (*ego identity*, menurut *Erick Erikson*), tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual (menurut *Freud*), dan tercapainya puncak perkembangan kognitif (menurut *Piaget*) maupun moral (menurut *Kohlberg*).
- 4) Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua.<sup>14</sup>

#### b. Ciri-Ciri Remaja

##### 1) Masa remaja sebagai periode yang penting

Ada beberapa periode yang lebih penting daripada beberapa periode lainnya, karena akibat yang langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang remaja. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan akibat psikologis. Pada periode remaja keduanya sangat penting.

##### 2) Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan dari satu tahap perkembangan ketahap berikutnya bukan berarti terputus dengan periode sebelumnya. Dalam setiap periode peralihan status, individu tidak jelas dan keraguan akan peran yang harus dilakukan,

---

<sup>14</sup> Firdaus, W. & Sholeh, M. "Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior", *Studia*, Volume 6, No. 1, Mei 2021, hlm. 19.

pada masa remaja ini bukan lagi seorang anak dan bukan juga seorang dewasa.

### 3) Masa remaja sebagai periode perubahan

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa ini adalah meningkatnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivaalen terhadap sifat dan perubahan.

### 4) Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada masa ini remaja mulai mendambakan identitas diri cenderung menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa dirinya dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

### 5) Masa usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalah-masalahnya, namun masalah remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi masalah-masalahnya sendiri menurut cara yang mereka yakini, yaitu banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaian tidak sesuai harapan mereka.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Zachra Aulia dkk., "Peran Orangtua Dalam Perkembangan Psikososial Pada Masa Remaja", *Pendidikan dan Konseling*, Volume 6, No. 4, Desember 2022. hlm 4.

### c. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja atau *delinkwensi* anak-anak yang merupakan istilah lain dari *juvenile delinquency*, adalah salah satu problem lama yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut hidup, berkembang dan membawa akibat tersendiri sepanjang masa dan sesuai kelompok masyarakat manusia terbentuk. Menurut B. Simanjuntak, dalam buku Sudarsono pengertian *Juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut delinquent apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan sedang mencari jati diri. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya.<sup>16</sup>

### d. Macam-Macam Kenakalan Remaja

Menurut Sarlito W. Sarwono membagi kenakalan remaja ini menjadi 4 jenis yaitu :

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahiaan antar geng atau kelompok, antar sekolah, antar suku (tawuran), pemerkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti melakukan perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain tetapi membahayakan diri sendiri, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, mengkonsumsi minuman keras (mabuk-mabukan), berhubungan seks dan lain-lain
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara

---

<sup>16</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2012), hlm 201.

melarikan diri dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya.<sup>17</sup>

e. Faktor-Faktor Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja yang dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat, sebenarnya bukanlah suatu keadaan yang berdiri sendiri. Kenakalan remaja akan muncul karena beberapa sebab, karena salah satu maupun bersamaan.

1) Keadaan Keluarga

Sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, disamping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang pertama kali. Pada hakikatnya, kondisi keluarga yang menyebabkan timbulnya kenakalan anak atau remaja bersifat kompleks. Kondisi tersebut bisa saja terjadi karena kelahiran anak di luar perkawinan yang sah menuntut hukum atau agama. Di samping itu, kenakalan anak atau remaja juga disebabkan keadaan keluarga yang tidak normal seperti broken home.

Kenakalan remaja juga dapat terjadi karena keadaan ekonomi keluarga, terutama menyangkut kepada keluarga yang miskin atau keluarga yang menderita kekurangan jika dibandingkan dengan keadaan ekonomi penduduk pada umumnya. Fenomena ini sering terjadi pada keluarga kelas bawah yang tergolong orang yang hanya dapat membiayai hidupnya dalam batas sangat minim yang biasa ditandai dengan kerja keras kepada keluarga, bahkan dalam keadaan mendesak seluruh anggota keluarganya ikut mencari

---

<sup>17</sup> S.W Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). hlm 56.

nafkah untuk mempertahankan hidupnya. Kondisi keluarga seperti ini biasanya memiliki konsekuensi lebih lanjut dan kompleks terhadap anak-anaknya, hampir setiap hari anak terlantar, biaya sekolah anak-anak tidak mencukupi. Akibatnya akan kompleks pula, dalam kondisi yang serba sulit dapat mendorong anak-anak menjadi nakal. Selain itu salah satu kenakalan remaja yang paling menonjol adalah kurangnya didikan agama di dalamnya, sehingga anak tidak memiliki akhlak dan menjadi nakal.<sup>18</sup>

## 2) Keadaan Sekolah

Pendidikan di sekolah biasanya terjadi interaksi antara sesama anak remaja, dan antara anak-anak remaja dengan para pendidik. Proses interaksi tersebut dalam kenyataannya bukan hanya memiliki aspek sosiologis yang positif, tetapi juga membawa akibat lain yang memberi dorongan bagi anak remaja untuk menjadi nakal karena terpengaruh oleh teman-teman yang nakal.

## 3) Keadaan Masyarakat

Keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap anak-anak remaja dimana mereka hidup berkelompok. Hal-hal yang dapat berdampak negatif terhadap kehidupan remaja seperti lingkungan tempat tinggal yang kurang baik sehingga anak akan mudah terpengaruh, kurangnya memanfaatkan waktu luang dengan baik, adanya pengaruh dari

---

<sup>18</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Bina Aksara, 2009). hlm. 17-19

berbagai media cetak maupun elektronik dan adanya pengaruh dari budaya asing.

f. Upaya Orang tua Mengatasi Kenakalan Remaja

Upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja dikelompokkan menjadi tiga yaitu tindakan preventif, tindakan represif dan tindakan kuratif.

1) Tindakan Preventif / Pencegahan

- a) Mempersiapkan mental anak memasuki masa remaja.
- b) Memberikan kasih sayang dan perhatian.
- c) Menjalin komunikasi yang baik.
- d) Menanamkan pendidikan mental melalui pengajaran agama, budi pekerti, etikat dan memberikan teladan..
- e) Pengisian waktu luang dengan teratur.
- f) Memberikan Pengawasan yang Insentif.<sup>19</sup>

Secara rinci tindakan preventif / pencegahan tersebut diartikan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan mental anak memasuki masa remaja. Hal ini sangat penting untuk dipersiapkan ketika anak memasuki masa remaja karena selama masa remaja anak mengalami perubahan hormon yang mempengaruhi suasana hati dan perilaku. Mereka mulai mencari jati diri, menunjukkan kemandirian dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.
- b) Memberikan kasih sayang dan perhatian. Kasih sayang dan perhatian bagi anak yang memasuki usia remaja merupakan hal yang sangat fundamental karena masa remaja merupakan masa dimana seorang

---

<sup>19</sup> Mumtanah, N. "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, Kuratif Dan Rehabilitasi", *Al Hikmah Studi Keislaman*. hlm.278

anak banyak mengalami perubahan dan tingkah laku, maka dari itu kasih sayang dan perhatian bisa memberikan anak remaja batasan dalam melakukan tindakan.

- c) Menjalin komunikasi yang baik. Sebagai orang tua jangan pernah membungkan anak untuk mengatakan apa yang ada di dalam benaknya, ini merupakan langkah agar anak menjadi jujur dengan apa yang di rasakan dan langkah yang kongkrit untuk menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.
  - d) Menanamkan pendidikan mental melalui pengajaran agama, budi pekerti, etikat dan memberikan teladan. Orang tua perlu menanamkan ilmu pendidikan agama islam sejak anak berada pada usia dini seperti beribadah, mengaji, mengikuti kegiatan remaja masjid yang mana hal ini dapat membentuk akhlak anak sesuai dengan ajaran agama islam.
  - e) Pengisian waktu luang dengan teratur. Orang tua harus dapat memahami setiap perilaku anak karena hal ini bisa menjadi usaha orang tua untuk mengisi waktu luang anak, seperti jika anak suka menonton sepakbola orang tua bisa mengarahkan anaknya untuk mengikuti latihan bola, ketika anak suka berkelahi orang tua juga bisa mengarahkan anak untuk ikut latihan bela diri.
- 2) Memberikan pengawasan yang insentif. Memberikan pengawasan insentif pada anak remaja merujuk pada pendekatan di mana orang tua memberikan perhatian dan bimbingan yang aktif, sambil juga memberikan motivasi melalui penghargaan. Ini bertujuan untuk mendorong perilaku positif dan

perkembangan yang sehat selama masa remaja karena masa pergaulan anak dengan lingkungannya dan media sosial dapat memberikan pengaruh negatif kepada anak remaja. Tindakan Represif / memberi tekanan atau hukuman.

Upaya penanggulangan secara represif suatu usaha atau tindakan untuk menindas dan menahan kenakalan remaja sesering mungkin atau menghalangi timbulnya peristiwa yang lebih kuat.

- a) Upaya ini bisa diwujudkan dengan jalan memberi peringatan atau hukuman kepada remaja diliquent terhadap setiap pelanggaran yang dilakukan setiap remaja. Bentuk hukuman tersebut bersifat psikologis yaitu mendidik dan menolong agar mereka menyadari akan perbuatannya dan tidak akan mengulangi kesalahannya.
- b) Upaya penanggulangan secara represif dari lingkungan keluarga dapat ditempuh dengan jalan mendidik anak hidup disiplin terhadap peraturan yang berlaku dan bila dilanggar harus ditindak atau diberi hukuman sesuai dengan perbuatannya.
- c) Dalam lingkungan masyarakat tindakan represif dapat ditempuh dalam memfungsikan peran masyarakat sebagai kontrol sosial
- d) Dalam lingkungan sekolah tindakan represif dapat diambil sebagai langkah awal adalah dengan memberi teguran dan peringatan jika anak didik kita melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di sekolah. Bentuk hukuman tersebut bisa berupa melarang bersekolah untuk sementara waktu. Hal ini dilakukan agar menjadi contoh bagi siswa lainya, sehingga dengan demikian mereka tidak mudah melakukan pelanggaran atau tata tertib sekolah.<sup>20</sup>

### 3) Tindakan Kuratif dan Rehabilitas

Tindakan kuratif dan rehabilitasi dalam mengatasi kenakalan remaja berarti usaha untuk memulihkan kembali (menolong) anak yang terlibat kenakalan agar kembali dalam perkembangan yang normal atau sesuai dengan aturan-aturan/norma-norma hukum yang berlaku. Sehingga pada diri siswa tumbuh kesadaran dan terhindar dari keputusasaan (frustasi).

---

<sup>20</sup> Mumtanah, N. "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, Kuratif Dan Rehabilitasi". hlm.279.

Penanggulangan ini dilakukan melalui pembinaan secara khusus maupun perorangan yang ahli dalam bidang ini.<sup>21</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Azmi Adlin dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Pergaulan Bebas Di Desa Sesela, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat)” Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa Peran orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja ialah dari faktor ekonomi karena banyak orangtua terlalu sibuk dengan urusan bekerja sehingga tidak banyak waktu yang diberikan kepada para remaja dan untuk melihat kelakuan para remaja pun orangtua tidak sempat lagi disebabkan terlalu sibuk dengan pekerjaannya saja, dan pendidikan terlalu sedikit yang diberikan ada anak remaja mengakibatkan pendidikan pun mengalami kekurangan dan efek daripada perceraian orangtua membuat seorang remaja mencari kebahagiaan dengan cara yang negatif.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah samasama membahas mengenai cara orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dan juga persamaannya terlihat dari Jenis penelitian dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian terdahulu lebih mengarah kepada Peran

---

<sup>21</sup> Mumtanah, N. “Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, Kuratif Dan Rehabilitasi”. hlm. 280.

<sup>22</sup> Adlan Azmi, PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA (Studi Kasus Pergaulan Bebas Di Desa Sesela, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat), Skripsi, (Mataram, UIN Mataram, 2024), hlm 2.

Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja sedangkan penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Siti Armita Hasibuan dengan judul “Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa komunikasi antara orang tua dengan remaja belum efektif, sehingga menyebabkan timbulnya kenakalan-kenakalan remaja dan kendala yang dihadapi orang tua dalam mencegah kenakalan remaja adalah minimnya ilmu pendidikan orang tua, kurangnya waktu bersama anak, emosi orang tua yang tidak terkontrol dan kurangnya kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri serta kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dan pergaulan remaja.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah samasama membahas mengenai kenakalan remaja dan juga di dalam penelitian terdahulu juga membahas mengenai upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terlihat dari judul penelitian terdahulu yaitu Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja sedangkan judul penelitian ini adalah Upaya Orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Selain itu perbedaan lainnya juga terdapat bahwa penelitian terdahulu terfokus pada cara mencegah kenakalan remaja agar tidak

---

<sup>23</sup> Artima Siti Hasibuan, “KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI DESA AEK RARU KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA” (Skripsi, Padangsidempuan, UIN Syahada, 2020), hlm. 6.

terjadi, sedangkan penelitian ini terfokus pada cara mengatasi kenakalan remaja yang sudah terjadi.

3. Syefi Firlita Fauziah dengan judul “Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Smp Islamiyah Ciputat”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa peran guru pai dalam mengatasi kenakalan remaja di smp islamiyah seperti menanamkan nilai-nilai keagamaan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah samasama meneliti tentang kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa kenakalan remaja yang diteliti oleh penelitian terdahulu diantaranya lebih menekankan peran seorang guru PAI untuk mengatasi kenakalan remaja yang terjadi di sekolah khususnya di Smp Islamiyah Ciputat sedangkan penelitian ini lebih menekankan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja.

---

<sup>24</sup> Syefi Firlita Fauziah, Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Smp Islamiyah Ciputat, Skripsi, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2023), hlm. 4.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai bulan Maret 2025. Bertempat di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

**Tabel III. 1**

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Pengajuan Judul	September 2024
2	Pengesahan Judul	November 2024
3	Bimbingan ke Pembimbing II	November 2024
4	Bimbingan ke Pembimbing I	Desember 2024
5	Seminar Proposal	Januari 2025
6	Penelitian	Februari 2025
7	Bimbingan Skripsi II	April 2025
8	Bimbingan Skripsi I	Mei 2025
9	Seminar Hasil	Juni 2025
10	Sidang Munaqasyah	September 2025

##### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran dengan kata-kata tentang setting, action, dan yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

diobservasi.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan informasi serta mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja. Remaja menurut *World Health Organization* (WHO) berusia 10-19 tahun.<sup>3</sup> Peneliti juga menggunakan teknik *Purposeful Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih partisipan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>4</sup> Maka yang menjadi subyek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak remaja di Lingkungan Gg. Sado dan remaja yang berada di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber utama dalam memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah sumber data yang di peroleh langsung dari informan dilapangan. Informan adalah seseorang yang dimintai keterangan atau yang memberikan

---

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaitaif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 140.

<sup>3</sup> Firdaus, W. & Sholeh, M. "Konseling Remaja yang KecanduanGadget Melalui Terapi Kognitif Behavior", hlm. 19.

<sup>4</sup> dkk magdalena, *Metode Penelitian* (Bengkulu: Buku Literasiologi, 2021), hlm. 39.

informasi mengenai objek penelitian atau tentang situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Sumber data yang diperoleh secara langsung dari Kepala Lingkungan Gang. Sado ada 9 orang tua yang memiliki anak yang berusia 10-19 tahun di Lingkungan tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari Kepala Lingkungan Gang. Sado bahwa remaja usia 10-19 tahun sebanyak 10 anak remaja yang berada di Lingkungan Gang. Sado tersebut dan Kepala Lingkungan Gg. Sado.

## E. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Peneliti mengamati secara langsung upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu. Observasi penelitian yang dilaksanakan peneliti 1 Oktober 2024 datang ke lokasi, melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang baik.

---

<sup>5</sup> magdalena, *Metode Penelitian*, hlm. 108.

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaitaf, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 53.

- a. Mengamati mengumpulkan dan mencatat setiap upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja.
- b. Mengamati kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan Gg. Sado.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan secara langsung dengan sumber data primer sebagai pihak yang terlibat langsung dengan data sumber data primer sebagai pihak yang terlibat langsung dalam objek penelitian, yaitu orang tua untuk mendapatkan informasi bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja.

Langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Menggunakan pedoman wawancara yang sudah peneliti siapkan.
- b. Membuat foto dokumentasi berupa foto ketika mewawancarai informan.

Wawancara ini dilakukan Kepada kepala lingkungan, orang tua dan anak remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>7</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 149.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kantor, gambar-gambar, transkrip, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Pada studi dokumen ini peneliti dapat melihat informasi tentang perilaku negatif yang diperoleh anak dengan melihat apa penyebab timbulnya perilaku negatif.

Metode dokumentasi ini adalah berupa dokumen yang diperlukan seperti foto kenakalan yang remaja lakukan, foto aktivitas remaja di lingkungan Gg. Sado dan foto wawancara dengan subjek penelitian.

### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka teknik keabsahan data meliputi: memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, memperpanjang keikutsertaan peneliti adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh peneliti, karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang tinggal di lapangan, sampai menemukan kejenuhan data yang didapatkan dari lapangan.

Teknik yang dilakukan penelitian untuk uji keabsahan data dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang yaitu peneliti melaksanakan penelitian mulai dari 18 Februari sampai 18 Maret 2025. Pada 10 Februari 2025 di mana hari pertama

peneliti melaksanakan penelitian di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti terlebih dahulu menjumpai Kepala Lingkungan yaitu Bapak Syahrolan Ritonga guna meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu disertakan surat izin penelitian dari kampus kemudian Kepala Lingkungan menyarankan menjumpai Lurah Padangmatinggi untuk meminta izin karena seluruh administrasi berada di kantor lurah, Pada tanggal 13 Maret 2025 surat izin untuk melakukan penelitian pun diberikan oleh kantor lurah, karena keterlambatan surat izin bapak Maimun Saleh Ritonga selaku Lurah menyarankan saya agar segera melakukan penelitian di Lingkungan Gg. Sado sembari menunggu surat izin dikeluarkan secara administratif. Pada tanggal 10 Maret 2025 saya langsung menjumpai Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan untuk melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang saya persiapkan dan pada tanggal 11-16 maret saya juga melakukan wawancara dengan informan yang sudah saya tentukan. Pada waktu yang tersisa saya selalu ikut dengan para remaja di masjid al-furqoniyah untuk begadang karena membangunkan warga agar sahur, kebetulan penelitian saya dilakukan pada bulan Suci Ramadhan jadi setiap malam saya selalu memperhatikan dan ikut begadang untuk mengumpulkan dokumentasi agar data yang saya dapatkan lengkap dan dapat membuktikan keabsahan penelitian yang saya teliti.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Analisa data adalah cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dari berbagai sumber. Setelah data terkumpul, maka dilakukanlah pengolahan data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data, yakni kegiatan menyelesaikan data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, orang tua atau peneliti mengumpulkan semua instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di kelompokkan berdasarkan fokus masalah . Misalnya data hasil observasi, data pekerjaan penduduk, ditambah pendukung wawancara data yang direduksi adalah data mengenai permasalahan peneliti yaitu upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dapat terwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, maksudnya hanya dibatasi pokok permasalahannya yaitu:

- a. Upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu. Seperti dengan (a. Memberikan nasehat kepada remaja., b. Memberikan kasih sayang dan

perhatian kepada anak., c. Menjalin komunikasi yang baik., d. Menanamkan pendidikan agama pada remaja., e. Pengisian waktu luang dengan teratur., f. Memberikan pengawasan dan memberikan tekanan atau hukuman).

- b. Kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu. Seperti dengan (a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik seperti perkelahian., b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti pencurian dan judi online., c. Kenakalan yang membahayakan diri sendiri seperti Mengonsumsi minuman keras., d. Kenakalan yang melawan status seperti membantah perintah orang tua).

### 3. Kesimpulan data

Kesimpulan yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan di lapangan, apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti.

Upaya Orang tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu adalah: a. Memberikan Nasehat, hal ini dapat memberikan pengaruh besar kepada anak untuk membuka hati terhadap sesuatu yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan., b. Memberikan Kasih Sayang dan Perhatian, hal ini juga sangat perlu dilakukan orang tua karena dengan memberikan kasih sayang dan perhatian remaja menjadi merasa dianggap ada dan merasa diperhatikan oleh orang tua dirumah., c. Menjalin Komunikasi yang Baik, Menjalin komunikasi dengan anak juga dapat menjalin kedekatan dengan remaja., d. Menanamkan Pendidikan

Agama, hal ini sangat fundamental dilakukan oleh orang tua terhadap remaja. Menanamkan nilai-nilai agama dilakukan sejak anak usia dini dan sampai anak menginjak usia remaja agar anak dapat mengetahui mana perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam., e. Pengisian Waktu Luang dengan Teratur, membagi waktu dengan anak merupakan hal positif bagi tumbuh dan berkembangnya anak, karena jika hal ini dilakukan anak tentunya merasa diperhatikan dan diperdulikan keberadaanya orang tua., f. Memberikan Pengawasan, hal ini merupakan proses memantau dan mengarahkan perilaku anak untuk memastikan keselamatan, kesejahteraan dan perkembangan bagi anak dirumah., g. Memberikan Tekanan dan Hukuman, ini merupakan upaya terakhir orang tua yang mana tindakan ini dilakukan secara sadar yang dibuat dalam hal mengatasi perbuatan yang dilarang ataupun tidak diinginkan agar tidak dilakukan lagi.

Kenakalan remaja di Lingkungan Gg. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu adalah: a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik seperti perkelahian, biasanya terjadi karena masalah sepele, apalagi anak usia remaja masih kesulitan untuk mengontrol emosi nya sendiri., b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti pencurian dan judi online, biasanya terjadi karena faktor ekonomi dan terpengaruh dengan teman-teman nya., c. Kenakalan yang membahayakan diri sendiri seperti mengkonsumsi minuman keras, biasanya karena salah pergaulan misalnya remaja tersebut ikut kumpul dengan orang-orang yang lebih dewasa dari dirinya sendiri sehingga hal ini membuat remaja terkontaminasi oleh pergaulan yang tidak seharusnya., d. Kenakalan yang

melawan status seperti membantah dan melawan perintah orang tua, biasanya karena orang tua khawatir melihat pola pergaulan anak remaja dan membatasi jam bermain anak karena orang tua takut hal yang tidak diinginkan terjadi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di lingkungan Gang. Sado kelurahan padangmatinggi kabupaten labuhanbatu. Terlebih dahulu diuraikan mengenai keadaan lingkungan dan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Sebagai berikut:

##### **1. Keadaan Geografis Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu**

Kelurahan Padangmatinggi merupakan kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Secara geografis kelurahan ini berdiri dengan luas wilayah 469 Ha dan berbatasan langsung dengan desa dan kelurahan lainnya. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Aek Paing dan Desa perkebunan Janji.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pulo Padang, Kelurahan Rantauprapat dan Kelurahan Siringo-ringo.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Janji. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa janji dan Perkebunan Janji.<sup>1</sup>

##### **2. Kehidupan Sosial Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu**

Penduduk Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu Terdiri dari berbagai macam suku, ada istiadat dan agama. Meskipun berbeda-

---

<sup>1</sup> Profil Data Kelurahan Padangmatinggi Tahun 2023

beda dari banyak segi ada banyak kegiatan yang bermanfaat sebagai pengikat silaturahmi dan kedekatan serta komunikasi yang baik antar masyarakat, seperti pengajian, kelahiran anak, pernikahan, kegiatan keagamaan di kalangan remaja masjid dan kegiatan hari-hari besar lainnya.

### 3. Keadaan Penduduk

Penduduk Kelurahan Padangmatinggi dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari lingkungan itu sendiri. Sebagaimana diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Penduduk Kelurahan Padangmatinggi**

NO	LINGKUNGAN	JUMLAH PENDUDUK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Bangunan	935	477	458
2	Dahlia Ujung	1.000	517	483
3	Bangsar	1.107	539	568
4	Beringin	911	424	487
5	Pardomuan Nauli	1.321	707	614
6	SMU-Plus	409	243	166
7	Perlayuan Baroh	719	424	295
8	Gang. Sado	1.336	607	729
9	Asrama Kodim	560	346	214
10	Wr. Supratman	1.040	550	490
11	Padangmatinggi Mesjid	1.344	589	755
12	Air Bersih	662	316	346
13	Meranti	1.012	435	577
14	Kampung Jawa	1.386	701	685
15	Pelabuhan	793	397	396
	Jumlah	14.535	7.272	7.263

*Sumber: Dokumen Data Penduduk Kelurahan Padangmatinggi 2023*

Diketahui bahwa penduduk di kelurahan Padang Matinggi yang paling banyak jumlah penduduknya adalah lingkungan Kampung Jawa berjumlah 1.386 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 701 jiwa dan perempuan sebanyak 685 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak kedua yaitu lingkungan Padang Matinggi Mesjid yang jumlah penduduknya 1.344 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 589 jiwa dan perempuan sebanyak 755 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak ketiga yaitu lingkungan Gang. Sado yang jumlah penduduknya 1.336 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 607 jiwa dan perempuan sebanyak 729 jiwa.<sup>2</sup> Lingkungan Gang. Sado ini adalah lokasi peneliti untuk melakukan penelitian.

**Tabel IV. 2**  
**Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi**

No	Lingkungan	Jumlah KK
1	Bangunan	195
2	Dahlia Ujung	322
3	Bangsar	290
4	Beringin	230
5	Pardomuan Nauli	321
6	SMU-Plus	134
7	Perlayuan Baroh	152
8	Gang. Sado	342
9	Asrama Kodim	93
10	Wr. Supratman	308
11	Padangmatinggi Mesjid	440
12	Air Bersih	250
13	Meranti	281
14	Kampung Jawa	451
15	Pelabuhan	230
	Jumlah	4.039

*Sumber: Dokumen Data Penduduk Kelurahan Padangmatinggi 2023*

---

<sup>2</sup> Profil Data Kelurahan Padangmatinggi Tahun 2023

#### 4. Kondisi Agama dan Penganutnya

Kondisi keagamaan penduduk Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhan Batu menganut 2 kepercayaan yaitu Islam dan Kristen.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Agama Dan Penganutnya**

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	11.628
2	Kristen	2.907

*Sumber: Dokumen Profil Kelurahan Padangmatinggi Tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu banyak menganut agama Islam dibanding agama Kristen.

#### 5. Potensi Kelembagaan

##### a. Lembaga Pemerintahan

Kelurahan Padang Matinggi memiliki 2 lembaga pemerintahan yaitu:

- 1) Pemerintahan Kelurahan Padang Matinggi
- 2) Kepala Lingkungan sebanyak 14

##### b. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan Kelurahan Padang Matinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Tim Penggerak PKK Kelurahan Padang Matinggi ada sebanyak 1 tim
- 2) Pengurus PKK lingkungan ada sebanyak 14 lingkungan
- 3) Dasa Wisma
- 4) Lembaga Ketahanan Masyarakat (LKMK) ada sebanyak 1 LKMK
- 5) Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM-PNPM)

- 6) Forum Kemintraan Polisi dan Masyarakat (Polmas)
- 7) Perwiritan/STM kaum Bapak
- 8) Perwiritan/STM kaum Ibu

c. Lembaga Kesehatan

Lembaga kesehatan di Kelurahan Padang Matinggi sebagai berikut:

- 1) Poskesdes
- 2) Posyandu
- 3) Rumah Sakit Umum
- 4) Apotik
- 5) Tempat Dokter Praktek

d. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan di Kelurahan Padang Matinggi sebagai berikut:

- 1) SLTA/Sederajat 5
- 2) SLTP/Sederajat 2
- 3) SD/Sederajat 6

e. Lembaga Peribadahtan

- 1) Masjid 9
- 2) Gereja 1
- 3) Musholla

f. Lembaga Ekonomi

- 1) Bank
- 2) Bank Sampah
- 3) Toko/kios Klontong

- 4) Pabrik Roti
- 5) Pabrik Tahu
- 6) Kedai/warung nasi
- 7) Sosial dan Budaya

g. Etnis/Suku yang ada di Kelurahan Padang Matinggi sebagai berikut:

- 1) Mandailing
- 2) Jawa
- 3) Batak Toba
- 4) Karo
- 5) Melayu<sup>3</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Bentuk Kenakalan Remaja di Lingkungan Gang Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu**

Kenakalan Remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang sekitarnya. Oleh sebab itu, masalah kenakalan remaja lebih mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja kearah yang lebih positif.

Bentuk kenakalan remaja di Gang sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu yang terlihat melalui observasi wawancara yang dilakukan adalah :

---

<sup>3</sup> Profil Data Kelurahan Padangmatinggi Tahun 2023

a. Perkelahian

Perkelahian merupakan perbuatan negatif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang yang disebabkan karena permasalahan yang berujung pada tindakan fisik yang dapat melukai seseorang. Perkelahian ini biasanya dilakukan oleh para remaja yang emosinya belum stabil dan selalu merasa benar sehingga tidak dapat mengontrol emosi dan bertindak melukai seseorang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai perkelahian yang terjadi di Lingkungan Gang. Sado ini hanya karena masalah sepele, apalagi anak usia remaja itu masih kesulitan untuk mengontrol emosi nya sendiri. Perkelahian di Lingkungan Gang. Sado biasanya dimulai dengan saling ejek sehingga berujung pada perkelahian. Perkelahian yang sangat fatal itu ketika remaja Gang. Sado bermain di luar Lingkungan Gang. Sado, biasanya dengan teman sekelas di sekolah tak jarang tawuran antar SMA ataupun SMP dilakukan oleh remaja sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitra remaja kelas 3 SMA mengatakan bahwa:

Ketika lagi bermain futsal melawan kampung sebelah, contohnya tim lawan melakukan kecurangan seperti ejekan terhadap lawan bertanding, melakukan kecurangan terhadap skor pertandingan. Sehingga akhirnya membuat membuat pertandingan larut dalam emosi dan terjadi perkelahian.<sup>4</sup>

Kemudian wawancara dengan Nanta remaja kelas 3 SMP mengatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Fitra, remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 16 Maret 2025.

Dituduh melepas *charger smartphone* menjadi konflik perkelahian, karena tidak terima dituduh sehingga menyebabkan emosi menaik dan terjadi perkelahian. Mengejek nama orang tua juga menjadi penyebab perkelahian seperti, menyama-nyamakan nama orang tua dengan nama orang lain, sehingga membuat kesal dan berujung pada perkelahian.<sup>5</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Iyus orang tua remaja di Gang.

Sado mengatakan:

Perkelahian yang terjadi di Gang. Sado biasanya terjadi karena masalah teman sendiri, tak jarang anak saya terlibat karena membantu temannya yang bermasalah karena hal tersebutlah perkelahian anak remaja bisa terjadi.<sup>6</sup>

Wawancara dengan Bapak Izul orang tua remaja di Gang. Sado

mengatakan:

Baru-baru ini terjadi saling pukul di posko yang disebabkan remaja kampung sebelah lewat dan melemparkan petasan di depan posko yang ada di Gang. Sado, sehingga menyebabkan remaja Gang. Sado tidak terima dan tersulut emosi, maka terjadilah saling pukul antara remaja Gang. Sado dengan remaja Kampung sebelah.<sup>7</sup>

Kemudian wawancara dengan Ibu Dewi Orang tua remaja di

Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Kalau untuk perkelahian di Lingkungan Gang. Sado ini tidak terlalu sering, yang dikhawatirkan kalau anak sudah ikut dengan teman-teman sekolah nya, karena pada bulan oktober 2023 salah satu remaja di Lingkungan Gang. Sado Meninggal dunia diakibatkan perselisihan dengan remaja dari Kampung Baru Janji, inilah sebenarnya yang ditakutkan Orang tua di Lingkungan Gang. Sado, yaitu ketika anak bermain diluar dari Lingkungan Gang. Sado.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nanta, remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>6</sup> Iyus, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>7</sup> Izul, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

<sup>8</sup> Dewi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 13 Maret 2025.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Perkelahian biasanya terjadi di Gang. Sado ini hanya masalah sepele seperti ketika berkumpul di posko hanya karena saling mengejek satu sama lain dan membuat kesalahpahaman satu sama lain, yang dikhawatirkan Orang tua ketika anak bermain di luar Lingkungan Gang. Sado karena ada salah satu warga Gang. Sado yang sudah menjadi korban sampai meninggal dunia, tetapi syukur berkat kerja sama pelaku sudah tertangkap.<sup>9</sup>

b. Pencurian

Pencurian merupakan perilaku tercela karena telah mengambil sesuatu yang bukan haknya secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan pemiliknya, hal ini juga sangat di larang keras di Agama Islam sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, aksi pencurian sangat meresahkan masyarakat Gang. Sado, tidak peduli saudara, tetangga ataupun teman selagi ada kesempatan perilaku pencurian tetap dilakukan. Seperti wawancara yang dilakukan peneliti oleh Ibu Erlina mengatakan:

Kegiatan masyarakat Gang. Sado beberapa ada yang berkebun di sekitar rumah, sayangnya terkadang hasil kebun bukan pemilik yang melakukan panen, tetapi orang lain. Seperti kebun pisang yang berada di lahan warga juga mengalami kehilangan sehingga melapor ke Kepala Lingkungan, terkadang jika pelaku terdapat maka dilakukan penyelesaian dengan cara damai yaitu orang tua pelaku membayar hasil curian nya kepada pemiliknya.<sup>10</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Khailila remaja kelas 3 SMA Gang.

Sado yang mengatakan:

Pencurian di Gang. Sado sudah biasa terjadi, apalagi biasanya barang banyak seperti tabung gas, hasil kebun, dan ayam. Beberapa

---

<sup>9</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025.

<sup>10</sup> Erlina, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

pencurian dilakukan karena kurangnya uang saku dari orang tua, ada juga dilakukan karena untuk beli narkoba, mabuk-mabukkan.<sup>11</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Dandi salah satu orang tua remaja di Gang. Sado yang mengatakan:

Kehilangan barang sudah menjadi hal yang lumrah. Seperti tabung gas, hasil kebun, bola lampu, mesin air. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan ketegasan dari orang tua, serta kurangnya keamanan di lingkungan Gang. Sado. Terkadang pelaku juga sulit ditemukan karena kejadian selalu terjadi pada waktu istirahat atau tidur malam.<sup>12</sup>

Hal yang disampaikan orang tua remaja di lingkungan Gang. Sado sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Kepala Lingkungan Gang. Sado yang mengatakan:

Kenakalan yang paling meresahkan warga Gang. Sado adalah pencurian. Banyak masyarakat yang resah dan mengeluh karena hal tersebut, biasanya pencurian dilakukan karena faktor ekonomi yang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, faktor lingkungan dan narkoba juga menjadi alasan maraknya pencurian di Lingkungan Gang. Sado ini. Selain itu penyelesaian masalah pencurian hanya dilakukan secara damai dengan dalih masih satu lingkungan.<sup>13</sup>

### c. Mengonsumsi Minuman Keras

Mengonsumsi minuman keras adalah perilaku kenakalan remaja yang termasuk perbuatan tercela dan dilarang oleh agama serta hukum negara karena berdampak buruk bagi kesehatan tubuh.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, remaja yang mengonsumsi minuman keras biasanya remaja yang salah pergaulan, misal remaja tersebut

---

<sup>11</sup> Khailila, remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>12</sup> Dandi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

<sup>13</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025.

kumpul dengan orang-orang yang lebih dewasa dari dirinya sendiri sehingga hal ini membuat remaja terkontaminasi oleh pola pergaulan yang tidak seharusnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hoklan orang tua salah satu remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Kebiasaan minum-minuman keras biasanya terjadi karena melihat abang-abangnya yang suka mabuk-mabukan, sehingga remaja disini tak jarang terikut untuk mabuk. Tapi hal ini terjadi hanya ketika ada acara, seperti pesta pernikahan, acara 17 agustus dan acara pertunjukkan kuda lumping.<sup>14</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ningsih salah satu orang tua remaja di Gang. Sado mengatakan:

Minum tuak biasa dilakukan oleh abang-abangnya ketika ada acara 1` pesta di Gang. Sado, sehingga tak jarang ketika abang-abangnya sudah pulang anak remaja ikut menghabiskan sisa tuak yang ada.<sup>15</sup>

Kemudian wawancara dengan Gilang remaja kelas 2 SMA Gang.

Sado yang mengatakan bahwa:

Di belakang panggung pesta pernikahan biasanya banyak ditemukan botol-botol bekas minuman keras atau botol aqua mineral yang biasanya diisi dengan tuak yang berserakan dengan bekas tambul (Jajanan ringan) yang mana bauknya sangat tidak menyenangkan.<sup>16</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Teguh remaja kelas 1 SMA di Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Jenis minuman keras yang biasa dikonsumsi yaitu Tuak, biasanya sering di konsumsi ketika ada acara pesta tetapi sering juga di konsumsi pada malam hari di lapangan takraw. Meminum-minuman

---

<sup>14</sup> Hoklan, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025

<sup>15</sup> Ningsih, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>16</sup> Gilang, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

keras ini biasa karena pergaulan atau ditawarkan oleh teman-temannya, jika di tolak maka akan ditertawakan dan dicap cupu oleh teman-temannya.<sup>17</sup>

#### d. Balap Lari

Balap lari menjadi fenomena baru di Kabupaten Labuhanbatu yang dimana hal ini cepat tersebar di setiap lingkungan yang ada di Kabupaten Labuhan batu, khususnya di Lingkungan Gang. Sado. Balap lari ini biasanya dilakukan oleh para remaja-remaja.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti balap lari adalah adu kecepatan lari antara 2 remaja, siapa yang duluan sampai di garis *Finish* maka remaja tersebut berhak mendapatkan hadiah (Taruhan) hal ini sama seperti judi, bedanya balap lari dilakukan secara langsung di jalan lurus. Balap lari tentu berdampak negatif bagi remaja dikarenakan balap lari menggunakan taruhan uang yang dimana ini memberikan efek praktis bagi remaja untuk memperoleh uang dengan cara yang tidak halal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zalu salah satu orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Balap lari ini sering terjadi apalagi di bulan Ramadhan ini, biasanya mereka melakukan balap lari pada waktu pukul 02.00 Wib di jalan Wr. Supratman, dimana jalan itu tempat lewatnya kendaraan dan ini sangat membahayakan bagi anak remaja, sebagai orang tua yang kita takutkan adalah anak kita tertabrak oleh kendaraan yang lewat.<sup>18</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ferdi remaja Kelas 2 SMA Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Teguh, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 16 Maret 2025.

<sup>18</sup> Zalu, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

Biasanya balap lari ini dilakukan antar kampung. Setiap kampung punya jagoan masing-masing, di Gang. Sado memiliki 2 jagoan untuk ikut balap lari, tempat nya juga beda-beda terkadang bisa di Jln. WR. Supratman atau jdi SMA N 3 Rantau Utara.<sup>19</sup>

Berikut wawancara dengan Denza remaja Kelas 1 SMA Lingkungan

Gang. Sado mengatakan:

Balap lari dilakukan dengan adu cepat antar jagoan, biasanya dilakukan pada jarak 70m s/d 100m, ada taruhan uang juga. Biasanya jika jagoan dari Gang. Sado menang, uangnya dipakai buat beli makan dan minuman.<sup>20</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Padli remaja kelas 2 SMA

Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Sebelum tanding balap lari jagoan kami sering latihan di depan Masjid Al-Furqoniyah, maka disitulah kami para remaja berkumpul untuk melihat dan menilai sudah sejauh mana kualitas jagoan kami sebelum turun bertanding, tak jarang kami di ingatkan warga untuk tidak ribut bahkan pernah sekali kami di lempar dengan air oleh agar kami membubarkan diri.<sup>21</sup>

Kemudian wawancara dengan Ibu Dewi salah satu orang tua remaja di

Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Balap lari ini sangat meresahkan karena buat ribut apalagi dilakukan pada waktu masyarakat tidur, pernah kejadian balap lari dibubarkan karena mereka saling pukul karena tidak terima atas kekalahan apalagi ada taruhannya saya dengar-dengar.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Ferdi, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>20</sup> Denza, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>21</sup> Padli, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>22</sup> Dewi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 13 Maret 2025.

Hal yang disampaikan Orang tua remaja sejalan dengan apa yang disampaikan Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang.

Sado mengatakan bahwa:

Balap lari ini memang membuat kegaduhan di Lingkungan kita, karena membuat keributan dan kekhawatiran kepada Orang tua remaja. Taruhan dan adu kekuatan menjadi alasan remaja melakukannya, apalagi uang kemenangan dipakai buat makan-makan dan berfoya-foya, tak jarang balap lari menyebabkan adu pukul atau perkelahian karena pihak yang kalah merasa dicurangi oleh pihak yang menang.<sup>23</sup>

e. Judi Online

Judi online adalah permainan yang mengiming-imingkan kemenangan dan keuntungan padahal sebenarnya berjudi lebih mengandung banyak kerugian dari pada keuntungan baik secara langsung maupun online, selain itu judi sangatlah dilarang oleh Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bintang remaja kelas 3 SMP di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Permainan Judi Online biasa dilakukan yaitu slot, karena bermain slot bisa mendapatkan keuntungan yang besar jika dimenangkan. Permainan slot biasanya dilakukan ketika nongkrong dengan teman-teman.<sup>24</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Khailila remaja kelas 3 SMA di Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Karena rumah saya menjadi posko, saya sering melihat teman-teman bermain judi online seperti slot, domino, dan parlay. Permainan judi ini hanya bermodal kan 50.000 s/d 100.000 tetapi jika bisa dimenangkan tak jarang saya melihat mereka langsung berfoya-foya, membeli

---

<sup>23</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025.

<sup>24</sup> Bintang, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

makan dan bahkan ada yang bisa sampai membeli *SmartPhone* dari hasil judi online.<sup>25</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Dedi salah satu orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Judi online ini merupakan hal yang sangat berbahaya dan candu bagi remaja di Lingkungan Gang. Sado ini, keuntungan yang di raih memang besar tetapi modal yang dikeluarkan jauh lebih besar. Saya sering melihat anak remaja di posko bermain judi online, syukurnya remaja yang kerap terlibat bermain judi online jika tidak memiliki modal mereka enggan untuk mencuri tetapi lebih sering menggadaikan barang milik pribadi.<sup>26</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Iyus salah satu orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Ibu tidak tahu pasti anak ibu bermain judi online atau tidak, tapi memang dia suka main *game*, apalagi kalau sudah malam hari biasanya pulang-pulangnya pun selalu tengah malam kira-kira jam 2 atau jam 3 baru bubar dari posko.<sup>27</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan orang tua remaja dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Anak-anak remaja biasanya sering saya lihat di posko berkumpul, biasanya mereka mulai kumpul dari jam 20.00 s/d jam 03.00 wib, biasanya mereka bermain *game* dan ada juga yang bermain gitar sambil bernyanyi, tetapi ketika saya lewat melalui posko pada pukul 00.00 wib saya selalu menghimbau kepada remaja untuk balik kerumah masing-masing, dikarenakan kita mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan, apalagi di Labuhanbatu ini lagi musimnya tawuran dan geng motor.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Khailila, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>26</sup> Dedi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>27</sup> Iyus, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>28</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025.

f. Membantah Perintah Orang tua

Membantah perintah Orang tua, tindakan menolak atau tidak mematuhi perintah yang diberikan orang tua merupakan perbuatan yang salah sebagai anak, apalagi di dalam Islam kita dianjurkan berbakti kepada Orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi selaku orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Anak-anak remaja di zaman sekarang memang payah di nasehati dan di arahkan, mereka selalu mau bebas dan semaunya sementara kita sebagai orang tua khawatir dengan pergaulan anak kita, apalagi di posko itu remaja sering merokok . Terkadang ketika di nasehati malah melawan kita sebagai orang tua, tak jarang adu mulut terjadi dengan anak kita sendiri.<sup>29</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Fahri remaja kelas 2 SMA mengatakan bahwa:

Terkadang yang membuat saya melawan kepada orang tua ialah orang tua saya takut kalau saya salah pergaulan padahal tidak semua teman-teman saya berkelakuan tidak baik dan yang paling menjengkelkan adalah orang tua saya terlalu sibuk terhadap pekerjaan jadi saya lebih banyak keluar dan bermain dengan teman-teman sampai larut malam.<sup>30</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Dandi orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Saya selalu menasehati anak saya, ya walaupun respon nya cuman diam tetapi dari raut wajahnya dia tidak terima saya nasehati, apalagi masalah pulang malam selalu saya ingatkan tetapi tetap saja dilakukan

---

<sup>29</sup> Dewi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 13 Maret 2025.

<sup>30</sup> Fahri, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 16 Maret 2025

pulang sampai jam 03.00 wib dan di pagi hari susah dibangunkan untuk sekolah.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi peneliti, peneliti banyak menemukan fenomena baru terkait dengan kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu khususnya di Lingkungan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu Lingkungan Gang. Sado kenakalan yang peneliti temukan yaitu masih ada beberapa remaja yang tidak turut ikut sholat berjamaah di masjid ketika maghrib, padahal jika dilihat penampilannya menggunakan baju sholat, kemudian peneliti juga melihat banyak anak remaja yang masih duduk di bangku SMP dan SMA yang merokok di Warung setelah pulang sekolah, penelitian ini juga dilakukan ketika bulan Ramadhan dimana peneliti melihat banyak remaja yang bermain petasan ketika shalat tarawih sedang berlangsung, peneliti juga melihat banyaknya remaja yang menghabiskan waktu bermain *game online* sehingga menyebabkan lupa akan waktu dan peneliti juga sering mendengar kata-kata kasar yang terucap dari mulut remaja di Lingkungan Gang. Sado.

## **2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Gang Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.**

Upaya adalah usaha yang dilakukan guna memenuhi suatu maksud atau tujuan yang diharapkan dengan hasil yang baik. Adapun upaya yang

---

<sup>31</sup> Dandi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu adalah:

a. Memberikan Nasehat

Memberikan nasehat dapat memberikan pengaruh besar kepada anak untuk membuka hati terhadap sesuatu yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan serta mendorong anak menuju hal-hal yang baik dan positif. Memberikan nasehat adalah upaya yang paling sering dilakukan oleh orang tua maupun lingkungan sekitar mengenai sesuatu yang baik atau yang buruk.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Erlina salah satu orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Memberikan nasehat kepada anak dirumah merupakan langkah yang paling utama kami lakukan sebagai orang tua dikeluarga kami, nasehat diberikan selalu agar anak tetap terarah dan terjaga pergaulannya, selaku orang tua tentunya saya selalu berharap yang terbaik untuk anak saya dan memberikan nasehat rutin saya lakukan ketika selesai makan malam.<sup>32</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ningsih salah satu orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan:

Memarahi dan menasehati selalu diberikan ketika melakukan kenakalan apa lagi sudah melebihi batas seperti pergi bermain pada malam hari secara diam-diam dan pulang nya pun hingga larut malam. Sehingga ditakutkan terpengaruh dengan teman yang suka meminum-minuman keras, apa lagi kalau malam minggu biasanya tidak pulang dan tidur di rumah temannya dan tidak menutup kemungkinan bisa jadi terikut meminum minuman keras juga.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Erlina, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>33</sup> Ningsih, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

Kemudian wawancara dengan Denza selaku remaja kelas 1 SMA

Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Saya selalu dinasehati oleh Orang tua saya terkait waktu bermain, selalu diingatkan kalau sudah di posko harus pulang jam 22.00 Wib, tapi ya terkadang saya telat-telat sedikit karena keasyikan bermain game online dengan teman-teman di posko dan diingatkan juga jangan terlalu terikut dengan teman-teman yang bermain judi online di posko.<sup>34</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara terhadap orang tua, Bapak Syahrolan

Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Saya sering keliling Gang. Sado ketika larut malam dan sering juga melihat para remaja di posko berkumpul, saya singgah dan menasehati mereka agar tetap menjaga kondusif nya kampung dan jangan sampai melakukan hal yang tidak baik. Saya sering juga mengatakan kalau memang mau begadang di posko sekalian jaga kampung kita, lihat siapa yang masuk dan keluar, jika ada yang mencurigakan lapor kepada saya, hal serupa juga sering saya sampaikan ketika ada acara-acara keagamaan di masjid Al- Furqoniyah.<sup>35</sup>

b. Memberikan Kasih Sayang dan Perhatian

Kasih sayang orang tua sepanjang jalan tidak akan pernah putus.

Meski cara setiap orang tua berbeda-beda, mereka sudah pasti sangat menyayangi buah hati mereka. Beberapa orang tua ada yang menunjukkan

kasih sayang mereka dengan memberikan apapun yang anak minta dan memanjakannya, sedangkan beberapa orang tua lainnya menunjukkan kasih sayang mereka dengan mengajarkan anak mereka secara tegas dan disiplin.

Itu adalah cara yang orang tua anggap yang terbaik untuk anak-anak mereka.

---

<sup>34</sup> Denza, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>35</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025

Adapun wawancara dengan Ibu Dewi selaku orang tua remaja di

Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Memberikan perhatian tentu saya lakukan sebagai orang tua, contohnya ketika bangun pagi untuk sekolah pasti saya bangun, sarapan di buat dan dibawakan bekal untuk sekolah juga. Kalau pulang sekolah lama selalu ditanya kenapa, tentunya apa yang menyenangkan dan mendukung anak agar rajin belajar saya sebagai orang tua pasti akan mengusahakan nya.<sup>36</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Hoklan orang tua remaja di

Lingkungan Gang. Sado yang mengatakan bahwa:

Karena biasanya saya kerja pulang nya sore untuk perhatian paling saya tanyakan mengenai PR dari sekolah jangan lupa dikerjakan, bukan berarti saya tidak memberikan perhatian dan kasih sayang akan tetapi saya kerja juga untuk memenuhi kebutuhan Istri dan Anak-anak saya juga.<sup>37</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Bintang remaja kelas 3 SMP

Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Orang tua selalu mengatakan untuk tidur pada pukul 22.30 Wib ketika besok tidak telat bangun untuk sekolah, terkadang ayah juga melihat ke kamar untuk memastikan apakah saya sudah tidur atau belum, kalau saya belum tidur biasanya disuruh untuk mematikan HP dan memberikan HP kepada orang tua.<sup>38</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Iyus orang tua di Lingkungan

Gang. Sado mengatakan bahwa:

Saya tidak mengizinkan anak-anak saya untuk pergi jauh-jauh main-main karena saya takut sekali anak saya terlibat dan terjerumus pada lingkungan yang tidak baik, apalagi di Rantauprapat ini sedang musimnya tawuran dan geng motor, makanya ketika larut malam tapi

---

<sup>36</sup> Dewi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 13 Maret 2025.

<sup>37</sup> Hoklan, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

<sup>38</sup> Bintang, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

anak belum pulang saya pasti langsung menelpon dan menyuruh anak untuk segera pulang.<sup>39</sup>

c. Menjalin Komunikasi yang Baik

Salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu khususnya di Lingkungan Gang. Sado adalah dengan menjalin kedekatan melalui komunikasi yang baik dengan remaja.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Erlina orang tua remaja di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Sebagai Ibu saya selalu mengatakan kepada anak-anak saya untuk selalu mengabari saya kalau pulang terlambat, harus jujur dan tak perlu berbohong walaupun hanya kerja kelompok dengan teman sekelasnya karena jika izin pergi kemana dan pulang jam berapa sesekali saya ijin, agar tidak terjadi juga kesalahpahaman kalau misalnya terjadi masalah di luar sana.<sup>40</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Dandi orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Biasanya ketika selesai makan malam kami selalu kumpul di ruang TV untuk berbincang mengenai aktivitas anak baik itu disekolah dan diluar daripada sekolah, sebagai orang tua kita juga harus pandai merespon cerita anak, agar anak merasa nyaman dan terbuka ketika bercerita tentang kesehariannya.<sup>41</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Nanta remaja kelas 3 SMP di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Ketika saya memiliki masalah entah darimana orang tua pasti tau, padahal saya belum bercerita, maka dari itu ketika saya memiliki

---

<sup>39</sup> Iyus, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>40</sup> Erlina, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>41</sup> Dandi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

masalah orang tua selalu menyuruh saya untuk menceritakan masalah yang saya alami.<sup>42</sup>

#### d. Menanamkan Pendidikan Agama

Menanamkan Pendidikan Agama adalah hal yang fundamental dilakukan oleh orang tua terhadap remaja, ini merupakan upaya yang baik untuk keberlangsung anak remaja ketika memasuki usia yang semakin dewasa. Menanamkan nilai-nilai agama seharusnya dilakukan sejak anak usia dini dan sampai anak menginjak usia remaja agar anak dapat mengetahui mana perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dedi orang tua remaja mengatakan bahwa:

Sebagai orang tua ketika anak saya SD dia sudah masukkan sekolah arab (MDTA) di belakang mie aceh stasiun kereta api, disamping itu juga anak diajarkan dan diajak sholat di masjid ketika saya dirumah, setelah sholat maghrib diwajibkan mengaji di tempat wak poniyem, alhamdulillah nya ketika anak saya memasuki usia remaja dia paham agama sedikit-sedikit dan di lingkungan ini juga banyak remaja yang aktif di kegiatan remaja masjid.<sup>43</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Zalu orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Tentunya sebagai orang tua salah selalu mengarahkan anak ke hal-hal baik, seperti menanamkan pendidikan agama, ketika anak beranjak dewasa saya menyuruh untuk menggantikan saya dalam agenda baca yasin yang diadakan oleh perwiritan Bapak-bapak di Lingkungan Gang. Sado, menyuruh anak aktif dalam kegiatan Remaja Masjid Al-Furqoniyah dikarenakan Remaja Masjid juga menjadi wadah Pendidikan Agama bagi anak karena biasanya mereka mengikuti kegiatan gotong royong di Masjid Al-Furqoniyah, tentunya ini

---

<sup>42</sup> Nanta, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 11 Maret 2025.

<sup>43</sup> Dedi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

kegiatan positif dan dapat menambah ilmu mengenai Agama Islam itu sendiri.<sup>44</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Hoklan orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Menanamkan pendidikan agama yang saya lakukan adalah, menyuruh anak ikut wirid yasinan, ikut aktif di remaja masjid dan ikut melaksanakan fardhu khifayah yang ada di Lingkungan Gang. Sado. Mengajak anak sholat maghrib berjamaah juga sering saya lakukan, selain itu saya selalu mengingatkan anak mengenai adab dan tata krama terhadap orang yang lebih tua usianya dari anak saya dan saya katakan kepada anak-anak saya bahwa adab itu lebih tinggi daripada ilmu.<sup>45</sup>

e. Pengisian Waktu Luang dengan Teratur

Membagi waktu dengan anak merupakan hal positif bagi tumbuh dan berkembangnya anak, karena jika hal ini dilakukan anak tentunya merasa diperhatikan dan diperdulikan keberadaannya oleh orang tuanya. Ketika anak menginjak remaja mereka merasa perlu diarahkan karena usia remaja dimana anak merasakan krisis identitas jadi pengisian waktu luang dengan teratur perlu dilakukan dalam upaya agar anak terhindar dari perbuatan dan pergaulan yang tidak baik

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zalu orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Di zaman sekarang anak-anak terlalu fokus bermain sosial media, maka dari itu saya arahkan anak untuk mengikuti kegiatan Pramuka di SMPnya, dari pada anak saya tidak jelas kegiatannya yaitu selalu

---

<sup>44</sup> Zalu, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>45</sup> Hoklan, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

bermain game online dan sosial media lebih baik ikut kegiatan pramuka.<sup>46</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ningsih orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Biasanya anak saya membantu ayahnya kerja di bengkel, terkadang dia juga mencari besi bekas untuk dijual dan ketika siap ashar dia balik kerumah untuk bersiap-siap ke lapangan takraw untuk olahraga, setiap habis sholat maghrib anak saya juga rutin belajar mengaji, hal seperti ini menurut saya bagus dilakukan oleh anak saya, dari pada dia dirumah tidak ngapa-ngapain.<sup>47</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Syahrolan Ritonga selaku kepala Lingkungan di Gang. Sado mengatakan bahwa:

Di Lingkungan Gang. Sado Remaja Masjid nya aktif dengan berbagai macam kegiatan, seperti di bulan puasa ini yaitu mereka rutin keliling pada pukul 04.00 Wib untuk membangunkan sahur dengan drum band dan nyanyian mereka tentunya hal ini bagus bagi remaja untuk saling bekerja sama di masyarakat, tak jarang juga mereka rutin setiap 2 kali dalam sebulan melakukan gotong royong di masjid Al-Furqoniyah. Pada hari-hari besar Agama Islam seperti maulid nabi mereka biasa nya membuat perlombaan antar remaja dan anak-anak, dana kegiatan biasanya dikutip melalui warga-warga yang ada di Lingkungan Gg. Sado.<sup>48</sup>

#### f. Memberikan Pengawasan

Pengawasan orang tua terhadap anak adalah proses memantau dan mengarahkan perilaku anak untuk memastikan keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan yang sehat. Adapun beberapa cara untuk melakukan pengawasan terhadap anak yaitu, mengetahui kegiatan anak, mengatur batasan, mengawasi perilaku anak dan mengkomunikasikan dengan anak.

---

<sup>46</sup> Zalu, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>47</sup> Ningsih, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>48</sup> S. Ritonga, Kepala Lingkungan Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 10 Maret 2025

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dedi selaku orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan kepada anak-anak yaitu memberikan batasan terhadap waktu nongkrong, biasanya batas yang diberikan sampai pukul 22.00 Wib, jika sudah lewat batas biasanya di telpon dan disuruh untuk pulang, tetapi jika besok nya tidak sekolah boleh lewat sedikit.<sup>49</sup>

Berikut wawancara dengan Ibu Iyus merupakan orang tua remaja mengatakan bahwa:

Ketika anak pulang dari posko biasanya saya memeriksa dan mencium tangan anak, karena bisa ketahuan apakah merokok atau tidak, dan biasanya juga saya selalu menyuruh abang nya untuk mencari tahu dengan siapa adik nya berteman dan apa yang dilakukan, karena dengan melihat dan mengawasi lingkungan bermain anak, kita bisa tau apa yang dilakukan oleh anak.<sup>50</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Izul selaku orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Pengawasan yang biasa saya lakukan yaitu terkadang saya memeriksa isi HP anak saya untuk memastikan ada hal yang tidak inginkan, dulu ketika anak masih SMP jika sudah jam 22.00 Wib belum pulang kerumah biasanya saya menjemputnya, tetapi sekarang anak sudah SMA makanya hanya disuruh pulang melalui HP saja.<sup>51</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Fitra remaja kelas 3 SMA di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan Orang tua saya adalah selalu menanyakan kemana saya akan pergi dan perlu mengabari Orang tua jika sudah sampai di lokasi, terkadang saya di Video Call untuk memastikan kepada Orang tua saya dan juga orang tua selalu menanyakan siapa yang sering saya hubungi melalui HP dan memantau pergaulan saya

---

<sup>49</sup> Dedi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>50</sup> Iyus, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>51</sup> Izul, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

di Lingkungan Gang. Sado, karena Orang tua sangat takut sangat takut ketika saya berkumpul dengan teman-teman saya di luar dari Lingkungan Gang. Sado.<sup>52</sup>

g. Memberikan Tekanan dan Hukuman

Memberikan tekanan dan hukuman merupakan upaya terakhir orang tua yang mana tindakan ini dilakukan secara sadar yang dibuat dalam hal mengatasi perbuatan yang dilarang ataupun tidak diinginkan agar tidak dilakukan lagi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Zalu orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Ketika anak sudah melakukan kesalahan seperti pulang terlalu lama yaitu mengunci rumah dan mematikan lampu, hukuman ini dilakukan agar memberikan efek jera terhadap anak yang terlalu lama keluar pulang kerumah.<sup>53</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Dandi orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Ketika anak terlalu lama pulang sekolah dan tidak ada izin ataupun mengabari orang tua, biasanya saya menahan kunci sepeda motor selama satu minggu dan anak tidak diizinkan dulu untuk membawa sepeda motor sendirian, sehingga untuk berangkat kesekolah anak hanya diantar oleh saya.<sup>54</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Dewi orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Ketika anak saya ketahuan merokok di posko biasanya saya tak memberikan uang saku kepada anak dikarenakan jika tetap di kasih

---

<sup>52</sup> Fitra, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 16 Maret 2025.

<sup>53</sup> Zalu, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 12 Maret 2025.

<sup>54</sup> Dandi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 14 Maret 2025.

uang saku kita khawatir anak tetap membeli rokok dan menghisap nya dengan teman-teman di posko.<sup>55</sup>

Kemudian wawancara dengan Ibu Ningsih orang tua di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Pemberian hukuman harus dilakukan agar memberikan efek jera terhadap anak. Walaupun kesalahan yang sama tetap terulang tetapi pemberian hukuman harus tetap dilakukan, semisal nya nilai belajar anak turun drastis hanya karena terlalu asyik bermain HP dan game online, biasanya HP disita dengan harapan memberikan efek jera terhadap anak serta melarang anak untuk keluar rumah untuk beberapa hari agar fokus untuk belajar.<sup>56</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Padli remaja kelas 2 SMA di Lingkungan Gang. Sado mengatakan bahwa:

Hukuman yang diberikan orang tua beragam, biasanya kalau terlalu lama pulang rumah sudah di kunci dan lampu dimatikan, jika ketahuan terlalu sering bermain game online dan melupakan shalat HP saya langsung disita untuk beberapa hari.<sup>57</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu khususnya di Lingkungan Gang. Sado bahwasanya masih banyak remaja yang melakukan kenakalan. Dari temuan di lapangan peneliti dapat menganalisis bahwa :

1. Kenakalan remaja di Lingkungan Gang. Sado tergolong buruk dan sangat memprihatinkan. Karena masih banyak remaja yang secara terang-terangan melakukan kenakalan. Kenakalan yang paling banyak dilakukan oleh

---

<sup>55</sup> Dewi, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 13 Maret 2025.

<sup>56</sup> Ningsih, Orang tua di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

<sup>57</sup> Padli, Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Gang. Sado, Wawancara di Gang. Sado, Tanggal 15 Maret 2025.

remaja di Lingkungan Gang. Sado yaitu pencurian terhadap hasil kebun, tabung gas, mesin air dll, pencurian ini diakibatkan karena maraknya peredaran narkoba. Banyak masyarakat yang mengeluh atas perilaku tercela yang dilakukan para remaja. Sayangnya tidak ada penanganan yang tegas dilakukan masyarakat agar para remaja merasa jera atas perilaku yang dilakukan. Sama halnya dengan kenakalan remaja lainnya hanya orang tua lah yang dapat membantu mengatasi anak remajanya agar terhindar dari perilaku negatif tersebut. Kenakalan remaja adalah perilaku tercela yang melanggar hukum di masyarakat ataupun agama yang dapat berdampak buruk baik dirinya sendiri maupun orang sekitar. Padahal seharusnya pada masa remaja inilah anak remaja mulai mencari jati dirinya dengan melakukan hal-hal positif seperti mengembangkan bakat yang ada pada dirinya, agar ketika dewasa nanti hidupnya akan terarah dan berjalan sesuai dengan harapannya di masa remaja.

2. Dalam mengatasi kenakalan remaja yang terjadi di Lingkungan Gang. Sado tentunya dimulai dari orang terdekat dengan remaja yaitu orang tua. Orang tua tentunya sudah berupaya dalam mencegah anaknya untuk tidak melakukan kenakalan walaupun tidak semua upaya orang tua dapat didengar dan dilakukan oleh anak remaja. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Padang Matinggi kabupaten Labuhan batu, khususnya di Lingkungan Gang. Sado yang menjadi tempat penelitian dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak walaupun para orang tua sibuk bekerja, menjalin komunikasi

yang baik, menanamkan pendidikan agama, mengisi waktu luang anak dengan hobi yang ia sukai, memberikan pengawasan seperti membatasi waktu keluar rumah, memberikan nasihat serta memberikan hukuman kepada anak yang melakukan kenakalan di Lingkungan Gang. Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu.

Masih banyak remaja yang melakukan kenakalan di Lingkungan Gang. Sado diakibatkan kurang maksimal dan kurang tegasnya upaya dari orang tua sehingga anak remaja ketika diberi nasihat dan diberi hukuman saat melakukan kenakalan tetap mengulangi perilaku tersebut dan juga lingkungan pertemanan yang buruk sehingga anak dengan mudah terpengaruh, apalagi kebanyakan kedua orang tua di Lingkungan Gang. Sado bekerja seharian sehingga tidak bisa sepenuhnya mengontrol anak remaja, selain itu juga dikarenakan keluarga yang *broken home* atau *single parent* sehingga anak kurang perhatian dan juga kurang kasih sayang. Orang tua harus bisa lebih tegas lagi dalam mengawasi anak dan memberikan kasih serta perhatian kepada anak-anaknya walaupun orang tua sedang memiliki masalah baik dari ekonomi maupun keluarga, karena itu merupakan kewajiban yang harus di berikan orang tua dan hak seorang anak yang mana sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam hal penanaman pendidikan agama Islam harus di berikan saat usia dini agar anak dapat beretika dan memiliki teladan yang baik. Perlunya pendidikan agama yang orang tua tanamkan seperti cara beribadah, belajar mengaji, mengunjungi tempat ibadah dan memasukkan anak kesekolah

agama yang dapat membentuk akhlak anak sesuai dengan ajaran Islam. Selain dari pada itu menjaga batasan terhadap lingkungan anak perlu dilakukan, melihat siapa yang menjadi teman dan kemana anak pergi perlu dilakukan pengawasan agar anak tetap tumbuh di lingkungan yang baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang terbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
3. Keterbatasan waktu

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala daya upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Kenakalan Remaja di Kelurahan Padangmatinggi khususnya di Lingkungan Gang. Sado adalah:
  - a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik seperti perkelahian antar kelompok di Lingkungan Gang. Sado biasanya diakibatkan kesalahpahaman dan sulit mengontrol emosi. Persentase kenakalan yang menimbulkan korban fisik yaitu 20%.
  - b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti pencurian dan judi online di Lingkungan Gang. Sado biasanya diakibatkan oleh ekonomi yang tidak mencukupi dan terikut oleh teman-teman. Persentase kenakalan yang menimbulkan korban materi yaitu 35%.
  - c. Kenakalan yang membahayakan diri sendiri seperti mengkonsumsi minum-minuman keras di Lingkungan Gang. Sado biasanya terjadi karena ikut-ikutan dengan teman-temannya sedangkan balap lari terjadi karena remaja melakukan perjudian di dalamnya. Persentase kenakalan yang membahayakan diri sendiri yaitu 30%.

- d. Kenakalan yang melawan status di Lingkungan Gang. Sado seperti membantah perintah orang tua biasanya diakibatkan karena orang tua terlalu khawatir terhadap anaknya. Persentase kenakalan yang melawan status yaitu 15%.
2. Upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Lingkungan Gang Sado Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu adalah dengan memberikan nasehat kepada remaja, memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak, menjalin komunikasi yang baik, menanamkan pendidikan agama pada remaja, pengisian waktu luang dengan teratur, memberikan pengawasan dan memberikan tekanan atau hukuman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada remaja untuk lebih memahami kewajibannya agar lebih berbakti kepada kedua orang tua dengan mendengarkan, mematuhi, menuruti nasehat dan arahan dari orang tua sehingga tidak terjerumus kepada pergaulan yang tidak baik.
2. Diharapkan kepada orang tua sebaiknya lebih berperan aktif dalam mendorong, mengawasi, dan memberikan nasehat serta hukuman kepada remaja. Orang tua seharusnya lebih meluangkan waktu untuk anaknya walaupun dengan kesibukan sehari-hari agar anak tidak terjerumus kepada hal-hal yang bertentangan dengan agama dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bani, Nashiruddin Muhammad. *Shahih Sunan Ibnu Majah 2*. Pustaka Azzam, 2007.
- Aulia, Zachra, Maqbul Matondang, Tara Latifah, Dewi Purnama Sari, dan Fauziah Nasution. *Peran Orangtua Dalam Perkembangan Psikososial Pada Masa Remaja*. t.t.
- Auliya, Rahmatul Ulfa. *KENAKALAN ORANGTUA PENYEBAB KENAKALAN REMAJA*. 4 (t.t.): 92.
- Ayuhan. *Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*. Deepublish, 2008.
- Azmi, Adlan. “PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA (Studi Kasus Pergaulan Bebas Di Desa Sesela, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat).” Skripsi, UIN Mataram, 2024.
- Bahri, Saiful, dan Nursri Hayati. *MELALUI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM*. 15 (2024).
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. (2009), *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Sygma Exagrafika.
- Fauziah, Syefi Firlita. “Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Smp Islamiyah Ciputat.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Firdaus, Wahyu, dan Muhammad Sholeh Marsudi. *Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior*. 6, no. 1 (2021).
- Hasanah, Mizanul, dan Muhammad Anas Maarif. “Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 39–49. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.130>.
- Hasibuan, Artima Siti. “KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI DESA AEK RARU KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.” Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2020.
- Naisaburi, I.A.H.B.H.Q., *Shahih Muslim* (Riyad: Daruttasil. 621H)

- Jarbi, Mukhtali, dan S Ag. *TANGGUNGJAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK*. t.t.
- Jatmiko, Datu. "Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta." *Humanika* 21, no. 2 (2021): 129–50. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.37480>.
- Karlina, Lilis. *FENOMENA TERJADINYA KENAKALAN REMAJA*. t.t.
- magdalena, dkk. *Metode Penelitian*. Buku Literasiologi, 2021.
- Maryani, Deni. *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BENGKULU 2014*. t.t.
- Mumtahanah, Nurotun. "UPAYA MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA SECARA PREVENTIF, REFRESIF, KURATIF DAN REHABILITASI." *Al Hikmah Studi Keislaman* 5 (September 2015).
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Gema Insani Press, 2004.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Citapustaka Media, 2016.
- Sarwono, S.W. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Shihab, M Qurais. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 11*. Mizan, 1994.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Bina Aksara, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, 2005.
- Wahidin. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal PANCAR* 3 (April 2019): 233.
- Weya, Bas. *PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN KEMBU DISTRIK KEMBU KABUPATEN TOLIKARA*. no. 16 (2015).
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zubairi. *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab, 2022.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Ibnu Syabil Ramadhan  
Nim : 2020100227  
Tempat/tanggal lahir : Rantau Prapat, 06 Desember 2001  
Email : ibnuramadhantjg@gmail.com  
No Hp : 082261557256  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Kenanga Gang sado Kecamatan  
Padangmatinggi Kab. Labuhanbatu

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Darpimusal Tanjung  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nuraini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Kenanga Gang sado Kecamatan  
Padangmatinggi Kab. Labuhanbatu

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 115530 Rantau Prapat Tamat 2014  
SMP : SMP Negeri 1 Rantau Utara Tamat 2017  
SMA : SMA Negeri 2 Rantau Utara Tamat 2020  
Kuliah : UIN Syahada Padangsidempuan

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu, Khususnya Di Lingkungan Gang. Sado, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Uraian/Deskriptif
1.	Kenakalan yang Menimbulkan korban fisik a. Perkelahian antar kelompok b. Perkelahian antar sekolah	✓		Berdasarkan hasil observasi peneliti perkelahian antar kelompok terjadi ketika ada salah satu remaja yang bermasalah dengan kelompok remaja dari lingkungan lain.
2.	Kenakalan yang Menimbulkan korban materi a. Perusakan b. Pencurian c. Pencopetan d. Pemerasan e. Judi Online	✓    ✓		Berdasarkan hasil observasi peneliti pencurian di Lingkungan Gang. Sado ini biasanya terjadi karena faktor ekonomi, biasanya yang sering kehilangan yaitu hasil kebun, tabung gas, ayam.  Berdasarkan hasil observasi penelitian, judi online menjadi hal yang sangat marak di Lingkungan Gang. Sado, apalagi ketika mereka kumpul di posko.
3.	Kenakalan sosial yang Membahayakan diri sendiri a. Prostitusi			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penyalahgunaan obat</li> <li>c. Mengonsumsi minum-minuman keras</li> <li>d. Balap lari</li> </ul>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti mengonsumsi di Lingkungan Gang. Sado terjadi karena anak-anak remaja salah dalam pergaulan, sehingga terjerumus untuk mengonsumsi minum-minuman keras.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi peneliti, balap lari dilakukan untuk mencari uang dengan cara yang praktis yaitu dengan membuat taruhan.</p>
4.	<p>Kenakalan yang melawan Status</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bolos sekolah</li> <li>b. Melarikan diri dari rumah</li> <li>c. Membantah perintah orang tua</li> </ul>	<p>✓</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti, membantah perintah orang tua ini terjadi karena anak tidak terima kalau di ceramahi agar jangan salah pergaulan dan jangan pulang terlalu malam, tetapi remaja di Gang. Sado tetap saja mengulangi hal tersebut yaitu pulang sampai larut malam.</p>

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu, khususnya di Lingkungan Gang.Sado

Item Pertanyaan :

Informan yang merupakan Orang tua di Lingkungan Gang. Sado

NO	Indikator	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik	1.Ibu Iyus	1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?  2. Faktor apa yang menyebabkan	Pernah, biasanya anak saya terlibat perkelahian karena membantu temannya yang sedang ada masalah, tetapi biasanya selalu terjadi perkelahian apalagi remaja sangat susah untuk mengontrol emosinya sendiri.  Faktor nya biasanya karena membantu teman yang memiliki permasalahan dengan

			<p>anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>remaja lain.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menasehati anak untuk lebih mengontrol emosinya dan menahan emosi ketika sedang membantu teman nya jika memiliki permasalahan.</p>
		<p>2.Ibu Dewi</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam</p>	<p>Kalau untuk kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik saya tidak pernah mendengar anak saya terlibat, tetapi saya pernah mendengar anak saya selalu adu argumen dengan remaja yang ada di</p>

			kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Lingkungan Gang. Sado.
			2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Faktor nya yaitu biasa karena masih diusia remaja dan sulit mengontrol emosi.
			3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Upaya yang saya lakukan yaitu menasehati anak dan memberi tahu kalau perkelahian itu tidak baik dan hanya memberikan kerugian bagi diri sendiri.

		<p>3. Ibu Erlina</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu</p>	<p>Pernah, ketika bermain Futsal dengan remaja di Gang. Sado.</p> <p>Faktor nya karena anak saya mendapat kecurangan sehingga anak saya emosi dan terjadilah perkelahian di Lapangan Futsal.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menasehati anak dan menekankan kepada anak untuk menjaga</p>
--	--	----------------------	---	--

			<p>lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>diri serta mengontrol emosi</p>
		<p>4. Ibu Ningsih</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam</p>	<p>Kalau untuk berkelahi saya tidak pernah mendengar anak saya terlibat.</p> <p>Faktornya biasanya hanya terjadi kesalahpahaman, tetapi syukur saya tidak pernah mendengar anak saya terlibat kalau berkelahi.</p>

			<p>kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Jika anak saya terlibat tentunya upaya yang saya lakukan yaitu memberikan pengawasan dan perhatian terhadap anak saya.</p>
		<p>5. Bapak Hoklan</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang</p>	<p>Pernah, tetapi langsung damai.</p>

			<p>menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Faktor nya karena hanya saling ejek-ejekan nama saya dan anak saya tidak terima akan hal itu, sehingga anak saya emosi dan memukul temannya.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu mengingatkan kepada anak, tidak semua permasalahan itu diselesaikan dengan cara berkelahi.</p>
		6. Bapak Izul	1. Pernahkah Bapak/Ibu	Pernah.

			<p>mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda</p>	<p>Faktor nya karena anak saya dituduh melepas <i>charger HP</i> temannya, karena tidak terima dituduh anak saya berkelahi dengan temannya.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menenangkan anak saya dan menceramahi agar jangan sampai berkelahi lagi</p>
--	--	--	---	--

			terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	
		7. Bapak Dandi	1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Tidak pernah
			2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang	Biasanya anak remaja berkelahi karena hal-hal sepele

			<p>menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan penekanan kepada anak saya jangan sampai berkelahi dan jika sudah pulang sekolah harus pulang kerumah dulu agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.</p>
		8. Bapak Dedi	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Pernah, tapi ketika anak saya SMP kelas 7</p>

			<p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Faktornya ketika bermain bola disekolahnya, kaki anak saya ditendang sehingga anak saya tidak terima dan berakhir dengan berkelahi.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menasehati anak saya agar tidak melakukan hal itu lagi, serta menasehati temannya agar bermain bola dengan baik yaitu jangan sampai mencederai teman sendiri.</p>
		9. Bapak Zalu	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau</p>	<p>Pernah, berkelahi dengan anak Lingkungan sebelah yaitu labuhan jurung.</p>

			<p>mencurigai</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>menimbulkan</p> <p>korban fisik?</p> <p>2. Faktor apa yang</p> <p>menyebabkan</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>menimbulkan</p> <p>korban fisik?</p> <p>3. Apa upaya yang</p> <p>Bapak/Ibu</p> <p>lakukan jika</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p>	<p>Faktornya yaitu remaja dari</p> <p>Lingkungan sebelah melempar</p> <p>petasan kepada anak saya dan</p> <p>remaja yang lain di posko,</p> <p>sehingga anak saya tidak terima</p> <p>dan langsung memukul remaja</p> <p>dari Lingkungan sebelah.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p> <p>memberikan pengawasan</p> <p>kepada anak saya agar jangan</p> <p>sampai melakukan perkelahian.</p>
--	--	--	--	--

			remaja yang menimbulkan korban fisik?	
2.	Kenakalan Remaja yang Menimbulkan korban materi	1. Ibu Iyus	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya</p>	<p>Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi seperti pencurian anak saya pernah, tetapi hanya dirumah saja, seperti mengambil uang tanpa seizin saya.</p> <p>Faktornya terkadang anak membeli barang yang bukan menjadi kebutuhan, seperti membeli aksesoris untuk keretanya.</p> <p>Upaya yang saya lakukan</p>

			<p>yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>menasehati anak agar jujur dan izin jika perlu uang agar anak tidak kebiasaan mengambil uang tanpa seizin saya.</p>
		<p>2. Ibu Dewi</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda</p>	<p>Untuk kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi anak saya tidak pernah dan saya tidak pernah mendengarnya.</p> <p>Biasanya karena faktor ekonomi yang tidak mencukupi</p>

			<p>terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan anak, kemudian memenuhi kebutuhan anak agar anak merasa cukup dengan apa yang saya beri sebagai orang tuanya.</p>
		<p>3. Ibu Erlina</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang</p>	<p>Kalau untuk anak saya tidak pernah, tetapi teman-teman dia ada yang pernah ketahuan mencuri hasil kebun masyarakat di Lingkungan Gang. Sado ini.</p>

			<p>menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Yang menjadi faktor biasanya yaitu karena ekonomi yang tidak mencukupi.</p> <p>Saya selalu menasehati anak saya agar jangan sampai terlibat dalam kasus pencurian dan saya memberikan penekanan terhadap anak saya, jika dia terlibat saya akan mengurangi uang saku nya.</p>
		4. Ibu Ningsih	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu</p>	<p>Untuk kenakalan remaja seperti ini anak saya tidak pernah,</p>

		mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?	tetapi dia hanya mencuri uang abang nya dirumah.
		2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan kroban materi?	Saya tidak mengetahui lah, soalnya kalau uang saku selalu saya berikan, tetapi saya pernah memeriksa HP anak saya dan anak saya ternyata <i>Top Up diamond</i> untuk game nya.
		3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam	Upaya yang saya lakukan yaitu jika anak ketahuan mencuri untuk membeli <i>Diamond game online</i> maka saya memarahi anak dan menahan HP nya untuk beberapa hari.

		<p>kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>5. Bapak Hoklan</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Alhamdulillah anak saya tidak pernah terlibat.</p> <p>Sejauh ini kalau pun terjadi faktor nya ya karena anak perlu uang untuk membeli sesuatu.</p>
--	--	--	---

			<p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Upaya nya memberikan perhatian kepada anak, yaitu biasanya saya menanyakan bagaimana mengenai tugas dari sekolah sekalian menasehati anak agar jangan melakukan hal negatif.</p>
		<p>6. Bapak Izul</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan</p>	<p>Untuk kenakalan ini anak saya pernah terlibat, tetapi bukan karena kemauan dari hati. Anak saya melakukan pencurian karena dipaksa oleh orang-orang yang lebih dewasa dari anak saya.</p> <p>Faktor nya kenapa anak saya melakukan pencurian ya karena salah dalam pergaulan, terlalu</p>

			<p>anak anda sering ikut kumpul dengan terlibat dalam orang-orang yang lebih dewasa kenakalan dari anak saya.</p> <p>remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu menghukum anak saya dengan cara menahan kunci kereta, menahan HP dan menasehati anak agar berubah serta jangan ikut sampai bergaul dengan orang-orang dewasa.</p>
		<p>7. Bapak Dandi</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam</p>	<p>Pernah, tetapi hanya melakukan pencurian buah rambutan.</p>

			<p>kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Faktornya anak saya mengambil pencurian tanpa seizin yang punya rambutan karena sebelumnya anak saya sudah izin tapi dia tidak diberi izin oleh yang punya, sehingga anak saya kesal dan mengambil rambutan tanpa seizin pemiliknya.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menasehati anak dengan memberi tahu konsekuensi bahwa mencuri itu dilarang di Agama Islam, kemudian mengisi waktu luang anak dengan cara memasukkan anak ikut latihan sepakbola.</p>
--	--	--	--	---

		<p>8. Bapak Dedi</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika</p>	<p>Untuk kenakalan seperti ini syukur anak saya tidak pernah terlibat.</p> <p>Biasanya faktor nya adalah pergaulan yang salah.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu melakukan pengawasan, serta selalu mengingatkan anak untuk tetap pulang tepat waktu</p>
--	--	----------------------	---	---

			<p>anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>9. Bapak Zalu</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang</p>	<p>kerumah.</p> <p>Pernah, tetapi tidak ikut mencuri hanya saja menikmati hasil curian seperti ayam.</p> <p>Faktornya yaitu pergaulan dan anak saya tidak bisa menentukan mana yang baik dan buruk, ya namanya juga anak remaja masih labil dalam pendirian.</p>
--	--	--	--	--

			<p>menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan nasehat kepada anak dan menyarankan anak untuk ikut kegiatan disekolah seperti Pramuka, agar anak dapat menghabiskan waktu kepada hal yang positif.</p>
3	Kenakalan yang membahayakan diri sendiri	1. Ibu Iyus	1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau	Pernah, yaitu ketika hari minggu pagi anak saya baru pulang, saya mencium aroma alkohol dari anak saya.

			<p>mencurigai</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan yang</p> <p>membahayakan</p> <p>diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa</p> <p>yang</p> <p>menyebabkan</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>membahayakan</p> <p>diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang</p> <p>Bapak/Ibu</p> <p>lakukan jika</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>membahayakan</p>	<p>Faktor nya yaitu karena anak</p> <p>berteman dengan anak-anak</p> <p>yang sering mabuk-mabukan,</p> <p>sehingga anak saya terikut.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p> <p>menasehati kemudian</p> <p>menyuruh bapak nya agar</p> <p>mengajak anak ikut sholat</p> <p>berjamaah di masjid dan ikut</p> <p>pengajian yasinan.</p>
--	--	--	--	---

		2. Ibu Dewi	<p>diri sendiri?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika</p>	<p>Pernah, seperti balap lari yang dimana anak saya ikut taruhan.</p> <p>Faktor nya yaitu anak saya mencari uang tambahan dengan cara ikut taruhan pada balap lari yang mereka saksikan.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu melakukan pengawasan kepada anak yaitu memberitahu anak</p>
--	--	-------------	--	---

			<p>anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang</p>	<p>agar pulang malam jam 22.00 wib, serta mengurangi uang saku anak.</p> <p>Pernah, yaitu anak saya bermain petasan ketika sholat tarawih berlangsung saya tahu karena abang nya melihat hal tersebut.</p> <p>Faktor nya yaitu untuk bersenang-senang anak, apalagi di bulan ramadhan lagi musim nya petasan.</p>
		3. Ibu Erlina		

			<p>membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan menyuruh bapak nya agar anak diajak ikut sholat tarawih berjamaah di masjid, agar tidak main petasan dengan teman-teman nya.</p>
		<p>4. Ibu Ningsih</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang</p>	<p>Untuk kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri yaitu saya melihat anak saya meminum-minuman keras dengan teman-temannya disaat ada acara menikah di Lingkungan Gang. Sado.</p> <p>Faktor nya yaitu anak berteman dengan remaja yang suka</p>

			<p>menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>meminum-minuman keras sehingga anak saya diajak dan terikut, karena bila menolak anak saya dikatakan pengecut karena tidak berani minum-minuman keras.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu menyuruh abangnya untuk mengawasi adeknya, apalagi ketika ada acara pernikahan.</p>
		<p>5. Bapak Hoklan</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam</p>	<p>Pernah, bahkan saya dengar dari masyarakat anak saya ikut menyaksikan balap lari.</p>

			<p>kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Faktornya yaitu karena ada anak di Lingkungan Gang. Sado ini yang menjadi jagoan Balap lari, sehingga anak saya ikut menyaksikan agar menjadi pendukung.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu dengan cara sering menelpon anak dan menanyakan dimana anak berada, kalau memang perlu beberapa kali saya menjemput anak agar mau pulang.</p>
		6. Bapak Izul	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu</p>	<p>Pernah, yaitu anak saya ikut taruhan pada balap lari karena</p>

			<p>mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan</p>	<p>saya heran kenapa anak uangnya berlebih, setelah saya periksa HP nya saya pun melihat isi obrolan dengan teman-temannya ternyata anak saya ikut memasang taruhan untuk balap lari.</p> <p>Faktornya saya kurang paham, karena kalau masalah uang selalu saya penuhi.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan tekanan kepada anak, jika pulang tidak tepat waktu maka saya akan menjemput dan mencari anak dimana berada.</p>
--	--	--	---	---

		<p>7. Bapak Dandi</p>	<p>remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Pernah yaitu ikut meminum-minuman keras dengan teman-temannya.</p> <p>Faktornya yaitu karena anak saya berteman dengan remaja yang suka meminum-minuman keras.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p>
--	--	-----------------------	--	--

			<p>Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam</p>	<p>menanamkan pendidikan agama yaitu awalnya agar ikut kegiatan remaja masjid di Lingkungan Gang. Sado dan melakukan pengawasan terhadap anak.</p> <p>Kalau terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri anak saya tidak pernah, palingan hanya ikut ikut nonton balap lari.</p> <p>Faktornya yaitu karena kebanyakan anak remaja menonton balap lari makanya anak saya jadi ikut.</p>
		8. Bapak Dedi		

			<p>kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu mengingatkan kepada anak agar jangan sampai ikut memasang taruhan pada balap lari dan langsung pulang ketika balap lari telah selesai.</p>
		<p>9. Bapak Zalu</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Pernah, yaitu bermain judi online di posko dengan teman-temannya.</p>

			<p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Faktornya yaitu karena teman-teman anak saya kebanyakan yang sudah lebih tua dari dia.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan pengawasan dan mengurangi uang saku anak.</p>
4	Kenakalan yang melawan status	1. Ibu Iyus	1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai	Kenakalan yang melawan status cuman sebatas membantah perintah aja.

			<p>anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan</p>	<p>Faktor nya karena anak merasa benar, padahal sebagai orang tua kita hanya khawatir dengan anak kita.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu mencoba berbicara atau berkomunikasi yang baik dengan anak.</p>
--	--	--	---	--

		2. Ibu Dewi	<p>status?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu</p>	<p>Pernah, yaitu menjawab-jawab saat di nasehati.</p> <p>Faktor nya karena tidak terima di nasehati.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu biasanya ketika anak tidak terima di nasehati saya</p>
--	--	----------------	--	--

			<p>lakukan jika mendiamkan anak agar emosi anak anda anak redah, ketika redah saya terlibat dalam baru menasehatinya dengan kenakalan lembut. remaja yang melawan status?</p>	
		<p>3. Ibu Erlina</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan</p>	<p>Pernah.</p> <p>Faktor nya anak merasa kesal ketika diceramahi</p>

			remaja yang melawan status?	
			3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?	Upaya nya kalau anak kesal saya nasehati maka saya akan menyuruh kakaknya untuk menasehatinya.
		4. Ibu Ningsih	1.Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?	Pernah, membantah perintah saya.

			<p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>Faktornya anak terlalu sering di posko sampai larut malam bermain <i>Game Online</i> dengan teman-temannya.</p> <p>Upaya yang saya lakukan mengawasi anak dan selalu menelpon anak jika belum pulang kerumah saat lewat dari pukul 22.00 Wib.</p>
		5. Bapak Hoklan	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau</p>	<p>Pernah, ketika disuruh Sholat Tarawih.</p>

			<p>mencurigai</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan yang</p> <p>melawan</p> <p>status?</p> <p>2. Faktor apa</p> <p>yang</p> <p>menyebabkan</p> <p>anak terlibat</p> <p>dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>melawan</p> <p>status?</p> <p>3. Apa upaya</p> <p>yang</p> <p>Bapak/Ibu</p> <p>lakukan jika</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p>	<p>Faktornya karena anak terlalu</p> <p>asyik bermain HP.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p> <p>menahan HP dan</p> <p>mengembalikan sampai anak</p> <p>mau sholat tarawih berjamaah</p> <p>di masjid.</p>
--	--	--	--	--

		6. Bapak Izul	<p>melawan status?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>3. Apa upaya yang</p>	<p>Pernah, yaitu selalu pulang larut malam.</p> <p>Faktornya karena anak-anak ikut dengan teman-temannya di luar dari Lingkungan Gang. Sado.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p>
--	--	---------------	--	---

			<p>Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan status?</p> <p>2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam</p>	<p>menelpon anak agar segera pulang dan menekan anak jika tidak segera pulang maka kunci motor akan saya tahan.</p> <p>Pernah, ketika saya suruh untuk ikut pengajian yasinan.</p> <p>Faktornya karena anak selalu nongkrong di posko dengan teman-temannya.</p>
--	--	--	---	--

			<p>kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu mengajak anak terlebih dahulu untuk ikut pengajian yasinan dalam artian memberikan contoh kepada anak.</p>
		<p>8. Bapak Dedi</p>	<p>1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui atau mencurigai anak anda terlibat dalam kenakalan yang melawan</p>	<p>Pernah, ketika melarang anak untuk jangan pergi ketika sudah larut malam.</p>

			status? 2. Faktor apa yang menyebabkan anak terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?	Faktornya karena anak mau menonton bola di Mie Aceh dengan teman-temannya.
			3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan jika anak anda terlibat dalam kenakalan remaja yang melawan status?	Upaya yang saya lakukan adalah menahan kunci sepeda motor anak agar tidak pergi untuk menonton bola di Mie Aceh dengan teman-temannya.
		9. Bapak Zalu	1. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui	Pernah, ketika dinasehati.

			<p>atau</p> <p>mencurigai</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan yang</p> <p>melawan</p> <p>status?</p> <p>2. Faktor apa</p> <p>yang</p> <p>menyebabkan</p> <p>anak terlibat</p> <p>dalam</p> <p>kenakalan</p> <p>remaja yang</p> <p>melawan</p> <p>status?</p> <p>3. Apa upaya</p> <p>yang</p> <p>Bapak/Ibu</p> <p>lakukan jika</p> <p>anak anda</p> <p>terlibat dalam</p> <p>kenakalan</p>	<p>Faktornya ya karena anak</p> <p>masih dalam usia Remaja,</p> <p>dimana emosi mereka masih</p> <p>sulit dikendalikan, maka tak</p> <p>jarang anak merasa kesal ketika</p> <p>dinasehati.</p> <p>Upaya yang saya lakukan yaitu</p> <p>mendiamkan anak terlebih</p> <p>dahulu agar emosinya redah,</p> <p>kemudian memberikan</p> <p>perhatian dan kasih sayang,</p> <p>setelah itu baru bisa di nasehati</p>
--	--	--	---	---

			remaja yang melawan status?	dengan baik-baik dan lembut.
--	--	--	-----------------------------	------------------------------

No	Indikator	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	1. Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado	1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan anda, terutama yang menimbulkan korban fisik?  2. Apa saja yang menjadi penyebab utama kenakalan remaja di	Perkelahian antar remaja kalau perkelahian antar kelompok biasanya terjadi ketika remaja bermain dengan teman-teman yang diluar dari Lingkungan saya.  Penyebabnya hanya masalah sepele, seperti ketika sedang berkumpul di posko remaja saling mengejek dan membuat kesalahpahaman.

		<p>lingkungan anda, yang berpotensi menimbulkan korban fisik?</p> <p>3. Apakah ada program khusus yang diterapkan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>4. Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kenakalan</p>	<p>Kalau program khusus tidak ada, tapi sebagai Kepala Lingkungan saya sering mendatangi remaja di posko agar tidak membuat keributan baik sesama remaja dan masyarakat.</p> <p>Adapun upaya yang saya lakukan yaitu memberi himbauan kepada orang tua ketika sedang ada acara kajian di masjid Al-Furqoniah.</p>
--	--	---	---

			remaja di lingkungan anda?	
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1. Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado.	1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan anda, terutama yang menimbulkan korban materi?  2. Apa saja yang menjadi penyebab utama kenakalan remaja di lingkungan anda, yang berpotensi	Pencurian dan Judi Online.  Kalau untuk pencurian biasanya terjadi karena faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Kalau untuk judi online karena tergiur untuk mendapatkan uang dengan cara yang cepat.

			<p>menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apakah ada program khusus yang diterapkan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p> <p>4. Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kenakalan remaja di lingkungan anda,</p>	<p>Program khusus tidak ada, tetapi ketika ada acara pengajian saya selalu menyampaikan kepada orang tua agar mengawasi anak-anaknya dan menjaga kampung kita agar terhindar dari pencurian.</p> <p>Upaya yang dilakukan untuk mencegah pencurian yaitu selalu memantau anak-anak remaja ketika duduk di posko dan menghimbau untuk menjaga lingkungan ini agar terhindar dari pencurian.</p>
--	--	--	---	---

			<p>khususnya kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p>	
3.	<p>Kenakalan yang membahayakan diri sendiri</p>	<p>1. Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang. Sado.</p>	<p>1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan anda, terutama yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi penyebab utama kenakalan remaja di lingkungan anda, yang berpotensi</p>	<p>Mengonsumsi minuman keras dan balap lari</p> <p>Yang menjadi penyebab remaja meminum-minuman keras ialah karena terikut dengan pemuda-pemuda dan yang menjadi penyebab balap lari yaitu karena balap lari menjadi fenomena baru yang bukan marak di lingkungan saya saja, tetapi di beberapa</p>

			<p>membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apakah ada program khusus yang diterapkan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>4. Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kenakalan</p>	<p>lingkungan juga. Balap lari juga menggunakan taruhan jadi remaja bisa mendapatkan uang dengan cara yang praktis.</p> <p>Program khusus tidak ada, saya hanya sering patroli keliling kampung untuk melihat situasi di Lingkungan Gang. Sado.</p> <p>Kalau upaya agar mencegah remaja untuk tidak mengkonsumsi minuman keras yaitu menghimbau kepada yang punya acara pesta untuk melarang jangan ada yang sampai mabuk remaja nya,</p>
--	--	--	--	---



		<p>anda, yang berpotensi melawan status?</p> <p>3. Apakah ada program khusus yang diterapkan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>4. Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kenakalan remaja di</p>	<p>tapi mereka sering sampai larut malam kumpul di posko.</p> <p>Kalau program khusus hanya patroli setiap malam dan memberi himbauan pulang bagi remaja yang masih kumpul di posko sampai larut malam.</p> <p>Jika remaja membantah perintah orang tua di depan saya, saya langsung menasehati anak remaja tersebut dan memberi tahu bahwasanya itu perbuatan yang tidak pantas dilakukan kepada orang tua.</p>
--	--	--	--

			lingkungan anda, khusus yang melawan status?	
--	--	--	--	--

No	Indikator	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	1. Fitra Remaja Kelas 3 SMA	1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik? 2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?	Penyebabnya biasanya karena saling ejek tetapi terkadang juga ketika main futsal lawan melakukan ejekan terhadap tim kami.  Kalau saya menghadapinya tergantung bang, kalau memang saya duluan dipukul ya pasti saya pukul kembali.

			3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Kalau untuk mencegahnya yaitu untuk menahan emosi ajalah bang.
		2.Nanta Remaja Kelas 3 SMP	1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?  2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada	Yang menyebabkan perkelahian di posko biasanya saling mengejek nama orang tua.  Kalau misalnya nama orang tua saya diejek, saya tidak langsung emosi tetapi mengingatkan kepada teman yang mengejek nama orang tua, tetapi jika tidak bisa juga dibilangin saya biasanya

			perkelahian? 3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	langsung emosi bang. Kalau mencegah nya saya tidak mengejek nama orang tua teman-teman saya lah bang.
		3. Gilang Remaja Kelas 2 SMA	1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik? 2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu	Biasanya karena pergaulan bang, macam teman saya almarhum reza yang meninggal karena ikut ikut tawuran bang, dulu dia gak pernah ikut tawuran tetapi bergaul dengan teman-teman di luar dari Gang. Sado jadi ikut-ikutan bang. Kalau saya lebih baik menghindar bang, karena gak ada untungnya juga sama diri sendiri.

			<p>dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Cara mencegahnya bijak dalam memilih teman dan jangan ikut-ikutan dengan anak-anak tawuran lah bang.</p>
		<p>4. Teguh Remaja Kelas 1 SMA</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika</p>	<p>Terkadang penyebabnya karena diganggu, seperti kejadian di posko ketika kami lagi kumpul malah di lempar petasan sama remaja dari kampung sebelah.</p> <p>Ya kalau kita gak salah ngapain takut bang, kalau mereka salah ya kita hajar lah bang, karena kita juga</p>

			<p>kamu dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>baik-baik kumpul malah di lempar petasan.</p> <p>Mencegah nya ya hadapi bang, karena kalau kita lari dari masalah yang di hadapi sama-sama itu namanya pengecut bang.</p>
		<p>5. Ferdi Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Bagaimana kamu menghadapi</p>	<p>Kalau di posko palingan penyebabnya karena saling ejek-ejekan.</p> <p>Kalau saya udah gak pernah berkelahi karena ejek-ejekan bang, soalnya malu juga</p>

			<p>situasi jika sudah SMA.</p> <p>kamu</p> <p>dihadapkan</p> <p>pada</p> <p>perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Cara mencegahnya yaitu harus dikontrol omongan kita sendiri bang.</p>
		<p>6. Denza Remaja Kelas 1 SMA</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Bagaimana kamu</p>	<p>Kalau perkelahian biasanya karena balap lari juga bisa bang, karena terkadang jagoan kita merasa dicurangin.</p> <p>Kalau memang jagoan kita yang dicurangin ya kita</p>

			<p>menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>protes lah bang.</p> <p>Kalau untuk mencegahnya palingan ya jangan sampai emosi aja bang, karena kalau untuk balap lari banyak yang menonton jadi kalau memang keadaan sudah memanas bagus kita ngalah aja bang.</p>
		<p>7. Bintang Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Bagaimana</p>	<p>Yang menjadi penyebab biasanya karena masalah sepele aja bang, misal ketika main takraw di lapangan belakang, ketika ada tim yang merasa dicurangin oleh wasit biasanya mau terjadi perkelahian.</p> <p>Kalau saya jangan ikut-</p>

			<p>kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>ikutan lah bang, ketika keadaan sudah memanas biasanya saya menjauh, karena gak ada untungnya juga kalau berkelahi karena main takraw.</p> <p>Menghindar, ketika ada perkelahian lebih baik jangan ikut-ikutan karena serba salah, niat kita mau misahin tapi malah kita yang kena pukul.</p>
		<p>8. Khailila Remaja Kelas 3 SMA</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Biasanya karena mau menunjukkan kehebatannya aja itu bang, apalagi melihat remaja yang ikut tawuran itu, gak ada gunanya.</p>

			<p>2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Kalau saya orang nya damai bang, gak mau ribut-ribut jadi lebih baik di hindari aja bang.</p> <p>Bagus-bagus aja milih teman bang karena remaja yang ikut tawuran biasanya ikut-ikutan kawan aja itu.</p>
		<p>9. Fahri Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan</p>	<p>Biasanya karena salah pergaulan bang.</p>

			korban fisik? 2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?	Kalau saya cara menghadapinya ya jangan di pukul duluan lah bang, kalau memang dipukul saya akan membalas.
			3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?	Cara mencegahnya ya melakukan hal-hal positif, seperti ikut Remaja Masjid di Gang. Sado.
		10. Padli Remaja Kelas 2 SMA	1. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang	Terkadang penyebabnya karena membantu teman berkelahi, jadi terikut untuk membantu teman.

			<p>menimbulkan korban fisik?</p> <p>2. Bagaimana kamu menghadapi situasi jika kamu dihadapkan pada perkelahian?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik?</p>	<p>Kalau memang teman saya minta bantu berkelahi ya saya bantu, karena cemana juga namanya teman sendiri.</p> <p>Mencegahnya dengan cara hidup yang positif-positif aja, jangan mengganggu orang lain dan jangan sok jagoan aja bang.</p>
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1. Fitra Remaja Kelas 3 SMA	1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam	Pencurian.

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Biasanya faktor ekonomi bang.</p> <p>Jangan sampai salah memilih teman ajalah bang.</p>
		<p>2.Nanta Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Pencurian buah pisang dikebun warga sering bang.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Biasanya untuk main judi.</p> <p>Jangan sampai mencuri lah bang, sebaiknya bagus menjaga kampung ini bang, makanya posko itu penting bang, karena kadang kami juga merhatiin siapa-siapa yang masuk kampung ini.</p>
		<p>3. Gilang Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Mencuri bang.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Bisa jadi karena terpengaruh lingkungan bang.</p> <p>Kita harus bisa membedakan mana hal positif dan negatif bang, karena mencuri merupakan hal negatif dan juga dilarang di Agama Islam.</p>
		<p>4. Teguh Remaja Kelas 1 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Mencuri uang mamak termasuk juga bang.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Terkadang kita mengambil uang orang tua tanpa izin karena mau beli barang-barang aja bang.</p> <p>Menahan nafsu dan menabung jika ingin membeli barang-barang yang kita inginkan.</p>
		<p>5. Ferdi Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Pencurian tabung gas di Lingkungan ini pernah bang.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Karena salah pergaulan bang.</p> <p>Berteman dengan orang-orang yang baik dan sebaiknya hindari teman-teman yang pernah mencuri.</p>
		<p>6. Denza Remaja Kelas 1 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Mencuri ternak warga seperti ayam.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Penyebabnya palingan karena kekurangan uang untuk mengkonsumsi alkohol.</p> <p>Menjaga diri sendiri dan selalu menghindari hal-hal yang tidak baik.</p>
		<p>7. Bintang Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Kalau di Gang. Sado ini sering juga masyarakat kehilangan bang.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Terlalu mengikuti gaya hidup, jadi kalau mau beli barang-barang yang diinginkan pasti mencuri menjadi solusi mereka.</p> <p>Lebih baik hidup apa adanya, jangan terlalu memaksa sampai mencuri.</p>
		<p>8. Khailila Remaja Kelas 3 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Kalau di Lingkungan Gang. Sado banyak kehilangan seperti tabung gas, hasil kebun, bahkan ternak ayam</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>juga hilang.</p> <p>Biasanya faktor ekonomi atau karena mau mengkonsumsi minuman keras.</p> <p>Cara mencegahnya ya palingan kalau kami di posko duduk kami memantau siapa-siapa yang masuk ke lingkungan Gang. Sado.</p>
		<p>9. Fahri Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Mencuri buah-buahan warga.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Faktor nya dendam, karena sudah izin tapi tidak diberikan sehingga mencuri adalah langkah terakhir.</p> <p>Menjauhi pergaulan yang tidak baik.</p>
		<p>10. Padli Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam</p>	<p>Judi Online.</p>

			<p>kategori yang mengakibatkan korban materi?</p> <p>2. Apa saja Yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang menimbulkan korban materi?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi?</p>	<p>Faktornya karena diajak teman-teman ketika kumpul di posko.</p> <p>Menjaga diri agar jangan sampai ikut-ikutan bermain judi online.</p>
3	Kenakalan yang membahayakan diri sendiri	1. Fitra Remaja Kelas 3 SMA	1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam	Kalau di Lingkungan Gang. Sado yaitu Mengonsumsi minum-minuman keras.

			<p>kategori</p> <p>membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Faktornya karena diajak teman-teman dan jika tidak mau minum maka akan diejek pengecut.</p> <p>Biasanya mengkonsumsi minum-minuman keras itu ketika ada pesta, jadi sebaiknya kita jangan sampai gabung dengan mereka yang mabuk-mabukkan.</p>
		<p>2.Nanta Remaja Kelas</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan</p>	<p>Balap Lari.</p>

		3 SMP	<p>remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>Balap lari ini lagi musim, jadi banyak remaja yang ikut-ikutan.</p> <p>Kalau saya hanya menonton, tidak ikut balap lari dan berjudi balap lari.</p>
		3. Gilang Remaja	1. Menurutmu, apa saja bentuk	Mengonsumsi Tuak.

		Kelas 2 SMA	kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri? 2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri? 3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?	Karena remaja ikut gabung dengan orang-orang dewasa yang minum-minum tuak ketika ada pesta.  Sebaiknya berteman dengan orang-orang yang tidak pernah mengonsumsi tuak.
		4. Teguh	1. Menurutmu,	Mengonsumsi minuman

		Remaja Kelas 1 SMA	<p>apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>keras.</p> <p>Karena ikut-ikutan.</p> <p>Yaitu jangan sampai terpengaruh untuk ikut hal-hal yang tidak baik.</p>
--	--	--------------------------	---	---

		<p>5. Ferdi Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan</p>	<p>Balap lari.</p> <p>Karena terpengaruh dengan teman-teman apalagi ketika balap lari ada taruhan uang.</p> <p>Jangan sampai ikut balap lari dan ikut memasang taruhan, tetapi kalau untuk menonton tidak masalah.</p>
--	--	--	---	--

		6. Denza Remaja Kelas 1 SMA	<p>diri sendiri?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang</p>	<p>Balap lari.</p> <p>Karena balap lari sedang musim di Labuhanbatu, jadi remaja pun ikut-ikutan untuk balap lari.</p> <p>Yaitu untuk menahan diri serta tidak ikut-ikutan dengan teman.</p>
--	--	--------------------------------------	---	--

		<p>7. Bintang Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan</p>	<p>Menkonsumsi minuman keras.</p> <p>Faktor pergaulan.</p> <p>Yaitu harus bisa menjaga diri serta menjauhi teman-teman yang ikut mengonsumsi minuman keras.</p>
--	--	--------------------------------------	--	---

		<p>8. Khailila Remaja Kelas 3 SMA</p>	<p>remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah</p>	<p>Balap Lari.</p> <p>Karena terpengaruh oleh teman untuk ikut memasang taruhan, apalagi jika jagoan balap lari menang, maka bisa menghasilkan uang yang lebih banyak.</p> <p>Kalau untuk menonton tidak masalah, asalkan jangan sampai ikut memasang taruhan saja.</p>
--	--	---	--	---

		<p>9. Fahri Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk</p>	<p>Mengonsumsi minuman keras.</p> <p>Karena dipaksa dan dipengaruhi teman-teman agar meminum-minuman keras.</p> <p>Harus menjaga diri dan lebih bijak lagi kalau mau bertindak.</p>
--	--	--	---	---

		<p>10. Padli Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori membahayakan diri sendiri?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p> <p>3. Apa yang bisa dilakukan</p>	<p>Balap lari.</p> <p>Balap lari disebabkan pengaruh antar teman-teman, sehingga setiap lingkungan punya jagoan masing-masing untuk di adu kecepatannya.</p> <p>Yaitu lebih baik melakukan hal-hal positif dan</p>
--	--	---	--	--

			<p>untuk mencegah kenakalan remaja yang membahayakan diri sendiri?</p>	<p>menghindari hal-hal negatif.</p>
4.	<p>Kenakalan yang melawan status</p>	<p>1. Fitra Remaja Kelas 3 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Membantah perintah orang tua.</p> <p>Yang menyebabkan yaitu tidak terima di nasehatin.</p> <p>Cara mencegahnya ya untuk</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>tetap berkelakuan baik agar tidak sering di nasehati oleh orang tua.</p>
		<p>2.Nanta Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Melawan orang tua.</p> <p>Karena terlalu sering dituduh oleh orang tua, seperti dituduh ikut minum-minuman keras, padahal tidak.</p> <p>Cara mencegahnya ya</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>memberikan orang tua penjelasan yang baik dan lembut.</p>
		<p>3. Gilang Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Tidak mendengarkan ucapan orang tua.</p> <p>Karena terlalu asyik berkumpul di posko dengan teman-teman, jadi tidak pulang tepat waktu sampai rumah.</p> <p>Kalau mencegahnya yaitu</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>4. Teguh Remaja Kelas 1 SMA</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>harus ingat terhadap waktu dan jangan sampai keasyikan kumpul sampai pulang kerumah pun jadi telat.</p> <p>Melawan orang tua.</p> <p>Karena saya dituduh ikut melakukan hal-hal tercela, padahal itu kan teman-teman saya, kalau saya pribadi hanya ikut kumpul saja.</p> <p>Yaitu memberikan</p>
--	--	--	--	--

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>penjelasan kepada orang tua dan orang tua tidak perlu khawatir karena memang sejauh ini saya tidak pernah terlibat dalam kegiatan yang negatif.</p>
		<p>5. Ferdi Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Membantah perintah orang tua.</p> <p>Karena tidak tepat waktu pulang kerumah, itupun karena saya mengantar teman lagi untuk pulang kerumahnya juga.</p> <p>Agar orang tua tidak</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>khawatir maka saya selalu mengabari orang tua dengan <i>video call</i> melalui <i>Whatsapp</i>.</p>
		<p>6. Denza Remaja Kelas 1 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Tidak melaksanakan sholat di masjid.</p> <p>Faktornya karena sudah capek satu harian disekolah dan ditambah lagi dengan les pribadi.</p> <p>Memberikan penjelasan</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>kepada orang tua.</p>
		<p>7. Bintang Remaja Kelas 3 SMP</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>Memnbantah perintah orang tua agar tidak nonton balap lari.</p> <p>Penyebabnya karena teman semua ikut menonton, makanya saya ikut.</p> <p>Hanya memberikan</p>

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p> <p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p> <p>3. Apa yang</p>	<p>penjelasan agar orang tua tidak khawatir dan mengabari segera pulang jika balap lari sudah selesai.</p> <p>Membantah perintah orang tua.</p> <p>Malas mendengarkan ceramah, karena kita selalu di tuntut dan tidak pernah benar-benar kemauan kita.</p> <p>Lebih ke ikhlas aja, karena</p>
--	--	--	---	---

			<p>bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>tuntutan orang tua juga agar anaknya jadi lebih baik dari orang tua.</p>
		<p>9. Fahri Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p>	<p>Membantah perintah orang tua.</p> <p>Karena selalu menceramahi saya, apalagi orang tua takut kalau saya ikut dengan teman-teman yang tidak baik, padahal tidak semua teman saya berkelakuan tidak baik dan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya.</p>

			<p>3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?</p>	<p>Banyak-banyak bersabar, karena memang beda zaman, beda juga pola didikan dari orang tua.</p>
		<p>10. Padli Remaja Kelas 2 SMA</p>	<p>1. Menurutmu, apa saja bentuk kenakalan remaja dalam kategori yang melawan status?</p> <p>2. Apa saja yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan yang melawan status?</p>	<p>Membantah perintah orang tua.</p> <p>Karena sering kumpul di posko sampai larut malam, padahal orang tua sudah bilang jam 22.00 Wib harus segera pulang.</p>

			3. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang melawan status?	Cara mencegah agar tidak terlalu sering kumpul di posko yaitu sore nya saya olahraga agar malam saya capek dan cepat tidur.
--	--	--	---	---

## HASIL DOKUMENTASI

Wawancara dengan Orang tua dan Remaja Lingkungan Gang. Sado

Kelurahan Padangmatinggi Kabupaten Labuhanbatu



Wawancara dengan Bapak Hoklan dan Ibu Erlina terkait kenakalan remaja di

Lingkungan Gang. Sado



Wawancara dengan Ibu Iyus dan Ibu Dewi terkait upaya orang tua dalam mengatasi

kenakalan remaja



Wawancara dengan Bapak Syahrolan Ritonga selaku Kepala Lingkungan Gang.

Sado terkait upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja



Wawancara dengan Ferdi, Denza dan Nanta terkait kenakalan remaja di Lingkungan

Gang. Sado



## Wawancara dengan Padli Terkait Kenakalan Remaja di Lingkungan Gang. Sado



Meminta izin di kantor Lurah Padangmatinggi untuk melakukan penelitian di Lingkungan Gang. Sado



Remaja yang akan melakukan judi balap lari sedang berkumpul



Remaja yang sedang berolahraga Takraw di Lingkungan Gang. Sado

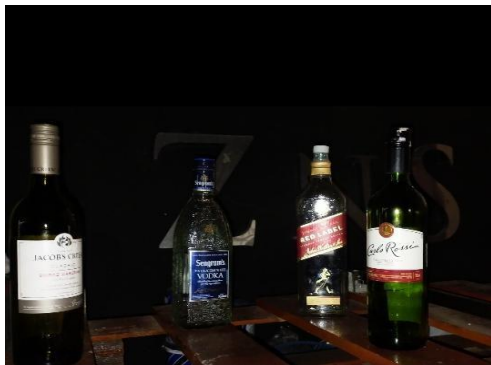


Remaja yang sedang kumpul-kumpul di depan Masjid Al-Furqoniyah sampai Larut malam

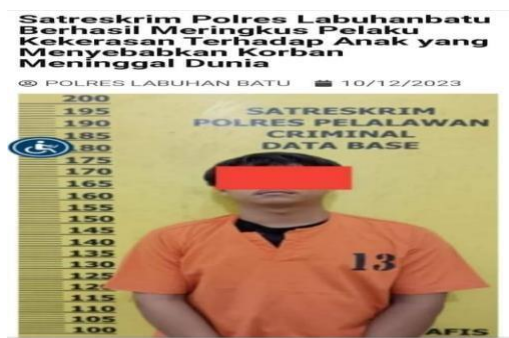


Remaja yang sedang kumpul-kumpul dan bermain judi online di Posko Lingkungan

Gang. Sado



Dokumentasi botol minuman keras dan remaja yang sedang berkumpul di warung untuk merokok



Sumber: <https://medan.tribunnews.com/2023/12/07/remaja-16-tahun-di-labuhanbatu-dianiaya-otk-hingga-tewas-sebelah-bola-matanya-hilang>

RP (21) Pelaku Kenakalan Remaja akibat Perkelahian yang menyebabkan IMR (16)

Remaja Lingkungan Gang. Sado Meninggal dunia.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 576 /Un.28/E.1/TL.00.9/02/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Lingkungan Gang Sado

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ibnu Syabil Ramadhan

NIM : 2020100227

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. WR. Supratman Gang Sado

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhanbatu”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 18 Februari 2025 s.d. tanggal 18 Maret 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 19 Februari 2025

Wakil Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Pulanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP 19801224 200604 2 00 1



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU**  
**KECAMATAN RANTAU UTARA**  
**KELURAHAN PADANG MATINGGI**

JALAN WR. SUPRATMAN NO. 3 - A  
RANTAUPRAPAT

Rantauprapat, 13 Maret 2025

Nomor : 070/ **A41** /Pem/2025  
Kepada Yth ;  
Sifat : Biasa  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Lampiran : -  
Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad  
Perihal : Izin Riset/Magang Mahasiswa  
Addary Padang Sidimpuan  
An **Ibnu Syabil Ramadhan**  
Di.-  
Tempat.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Nomor : 576/Un.28/E.1/TL.00.9/02/2025 Tanggal 19 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi dan surat Rekomendasi Penelitian Nomor : 070/0183/BKBP-III/2025 Tanggal 27 Februari 2025 yang dikeluarkan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan ini memberikan izin kepada :

N a m a : **Ibnu Syabil Ramadhan**  
NIM : 2020100227  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Lamanya : 18 Februari s/d 18 Maret 2025  
Alamat : Jln. Wr Supratman Gang Sado

Untuk melakukan Riset atau Penelitian guna penyelesaian Skripsi nama tersebut diatas dengan Judul : "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhanbatu "

Demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kelurahan Padang Matinggi

Maimun Syah Ritonga, S.AP  
Pejabat TK (III/d)  
Nip. 19860612 201001 1 023